

**PEMIKIRAN JALALUDDIN RAKHMAT TENTANG AKHLAK  
KEPEMIMPINAN RASULULLAH DALAM BUKU  
*THE ROAD TO MUHAMMAD***



**OLEH**

**RAMLI**

**NIM: 11710114233**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1444 H/2022 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMIKIRAN JALALUDDIN RAKHMAT TENTANG AKHLAK  
KEPEMIMPINAN RASULULLAH DALAM BUKU  
*THE ROAD TO MUHAMMAD***

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

**RAMLI**

**NIM: 11710114233**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1444 H/2022 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul *Pemikiran Jalaluddin Rakhmat tentang Akhlak Kepemimpinan Rasulullah dalam Buku The Road to Muhammad*, yang ditulis oleh Ramli NIM. 11710114233 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Robiul Akhir 1444 H  
10 November 2022 M

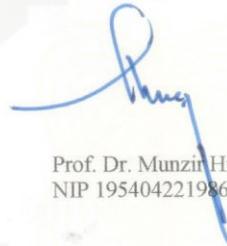
Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam



Dr. Idris, M.Ed.  
NIP 19760504 200501 1 005

Pembimbing



Prof. Dr. Munzir Hitami, MA.  
NIP 195404221986031002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pemikiran Jalaluddin Rakhmat tentang Akhlak Kepemimpinan Rasulullah dalam Buku The Road to Muhammad* yang ditulis oleh Ramli NIM. 11710114233 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 26 Jumadil Awal 1444 H/20 Desember 2022 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam, Konsentrasi PAI SLTP/SLTA

Pekanbaru, 06 Jumadil Akhir 1444 H  
30 Desember 2022 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Dr. Idris, M.Ed

Penguji II



Dr. Saipuddin Yuliar, Lc, M.Ag.

Penguji III



Dr. Yanti, M.Ag

Penguji IV



Mohd. Fauzan, M.Ag

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 9650521 199402 1001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ramli  
Nim : 11710114233  
Tempat/Tgl Lahir : Kedataran, 01 Februari 1998  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pemikiran Jalaluddin Rakhmat tentang Akhlak  
Kepemimpinan Rasulullah dalam Buku *The Road To  
Muhammad*

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat,
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 10 November 2022  
Yang membuat pernyataan



Ramli  
NIM. 11710114233



## PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahirabbil'alam* Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam dipersembahkan kepada Nabi Muhammad saw. yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebenaran, dan semoga kita mendapat syafaatnya di akhirat kelak. Atas ridha Allah Swt. penulisan skripsi dengan judul “*Pemikiran Jalaluddin Rakhmat tentang Akhlak Kepemimpinan Rasulullah dalam Buku The Road To Muhammad*” dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.P.d) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yaitu ayahanda Izar dan ibunda tercinta Dasmawati yang tidak pernah berhenti mendoakan segala urusan penulis termasuk dalam proses penyelesaian skripsi ini agar selalu lancar dan mudah. Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph. D., yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Zubaidah Amir MZ., M.Pd, Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons., beserta staf dan karyawan yang telah memberikan fasilitas dan mempermudah segala urusan penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dr. Idris, M.Ed., Ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS, MA, sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Prof. Dr. Munzir Hitami, MA., pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dengan memberikan pengarahan dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. M. Fitriadi, MA., Penasehat Akademik (PA) yang selalu membimbing dan membantu penulis dalam proses perkuliahan serta memberikan dukungan dan motivasi agar penulis menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan cepat.
6. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak memberikan pengajaran kepada penulis selama kuliah di perguruan tinggi ini.
7. Kepala perpustakaan dan seluruh staf perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan literatur yang penulis butuhkan untuk melaksanakan penelitian ini.
8. Kepala tata usaha, Kasubag, dan seluruh staf di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh pihak yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini yang namanya tidak dapat penulis cantumkan satu persatu.

Penulis berdoa semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariah disisi Allah Swt. Akhirnya kepada Allah Swt. jualah kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. *Amin ya rabbal'alamin.*

Pekanbaru, 10 November 2022  
Penulis

**Ramli**  
NIM. 11710114233



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahirobbil'alamin...*

Segala puji dan syukur kuhaturkan kepadaMu ya Allah  
 Dengan limpahan rahmat dan kasih sayangMu  
 saya bisa terus melangkah hingga menghantarkan pada titik awal  
 Pencapaian dalam hidup

Tak lupa shalawat dan salam teruntuk  
 Insan Mulia kekasih Allah yang berhati mulia  
 Nabi Muhammad Sholallahu 'Alaihi Wa Salam

Skripsi ini saya persembahkan teristimewa untuk kedua orang tua yang paling berharga dalam hidup saya, kepada ayahanda Izar dan ibunda Dasmawati Hidup ini menjadi mudah dan lancar ketika kita memiliki orang tua yang lebih memahami kita daripada diri kita sendiri. Terimakasih telah menjadi orang tua yang sempurna, yang senantiasa selalu memberikan doa, dukungan, cinta dan kasih sayang yang tak terhingga dan tak ternilai harganya serta memberi semangat dan pengorbanan baik secara moril maupun material yang diberikan selama ini.

Terimakasih saya ucapkan kepada saudari saya Hafifa Zahra yang selalu memberikan semangat dan dukungan agar cepat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Skripsi ini juga merupakan persembahan istimewa untuk sahabat yang saya cintai. Terimakasih atas dukungan, kebaikan, perhatian, dan kebijaksanaannya.

Semoga Allah Swt. senantiasa membalas semua kebaikan dan selalu melindungi orang-orang yang saya cintai dan saya sayangi, Aamiin...

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Ramli (2022): Pemikiran Jalaluddin Rakhmat tentang Akhlak Kepemimpinan Rasulullah dalam Buku *The Road To Muhammad***

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pemikiran Jalaluddin Rakhmat tentang Akhlak Kepemimpinan Rasulullah dalam Buku *The Road To Muhammad*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan buku-buku, jurnal dan laporan penelitian. Analisis data menggunakan analisis isi (*Content Analysis*) yang berhubungan dengan isi yang terdapat dalam buku *The Road To Muhammad* Karya Jalaluddin Rakhmat. Hasil temuan dalam penelitian menunjukkan bahwa akhlak kepemimpinan Rasulullah dalam Buku *The Road To Muhammad* Karya Jalaluddin Rakhmat adalah adil, peduli kepada umat, bertanggung jawab, lemah lembut dan musyawarah.

**Kata Kunci:** *Pemikiran Jalaluddin Rakhmat, Akhlak Kepemimpinan Rasulullah, The Road to Muhammad*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Ramli, (2022): Jalaluddin Rakhmat Thoughtts On The Morals Of The Prophet's Leadership In The Road to Muhammad**

This research aimed at describing the leadership morals of the Prophet in the book of The Road to Muhammad created by Jalaluddin Rakhmat. It was a library research. The technique of collecting data used was documentation collecting books, journals, and research reports. Analyzing data was using content analysis related to the content contained in the book of The Road to Muhammad created by Jalaluddin Rakhmat. The research findings showed that the leadership morals of the Prophet in the book of The Road to Muhammad created by Jalaluddin Rakhmat were fair, caring for the people, and being responsible, gentle and deliberative.

**Keywords:** *Jalaluddin Rakhmat Thoughtts, The Morals Of The Prophet's Leadership, The Road to Muhammad*

## ملخص

رملی، (۲۰۲۲): شخصیات قیادیة لرسول الله في كتاب الطريق إلى محمد لجلال الدين رحمة

هذا البحث يهدف إلى وصف شخصيات قیادیة لرسول الله في كتاب الطريق إلى محمد لجلال الدين رحمة. ونوع هذا البحث هو بحث مكتبي. وتقنية مستخدمة لجمع وثائق أي جمع الكتب والمجلات والتقارير البحثية. وتقنية مستخدمة لتحليل البيانات تحليل المضمون أي مضمون كتاب الطريق إلى محمد لجلال الدين رحمة. ونتيجة البحث دلت على أن شخصيات قیادیة لرسول الله في كتاب الطريق إلى محمد لجلال الدين رحمة هي العدل ورعاية الأمة والإيمان بالله تعالى والمسؤولية واللفظ والمشاورة.

الكلمات الأساسية: شخصیات قیادیة لرسول الله، الطريق إلى محمد لجلال الدين رحمة

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>PENGHARGAAN</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah .....	6
C. Fokus Penelitian .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	10
A. Konsep Teoretis.....	10
1. Prinsip Dasar tentang Akhlak dan Kepemimpinan dalam Al-Qur'an.....	9
2. Konsep Akhlak dalam Islam.....	13
3. Sifat-Sifat Nabi Muhammad Saw .....	16
4. Konsep Kepemimpinan dalam Islam.....	28
5. Akhlak Kepemimpinan Rasulullah.....	33
B. Penelitian yang Relevan .....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	34
A. Metode Penelitian.....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	49
C. Sumber Data .....	49
D. Teknik Pengumpulan Data .....	50
E. Teknik Analisis Data .....	51



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV</b>	<b>TEMUAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	41
	A. Temuan Umum Penelitian.....	53
	B. Analisis Pemikiran Jalaluddin Rakhmat tentang Akhlak Kepemimpinan Rasulullah dalam Buku <i>The Road to Muhammad</i> .....	61
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b> .....	93
	A. Kesimpulan.....	72
	B. Saran .....	72

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**  
**RIWAYAT PENULIS**



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Sampul Depan Buku <i>The Road To Muhammad</i> Karya Jalaluddin Rakhmat
Lampiran 2	Lembar Identitas Buku <i>The Road To Muhammad</i> Karya Jalaluddin Rakhmat
Lampiran 3	Daftar Isi Buku <i>The Road To Muhammad</i> Karya Jalaluddin Rakhmat
Lampiran 4	Sampul Belakang Buku <i>The Road To Muhammad</i> Karya Jalaluddin Rakhmat
Lampiran 5	Lembar Pengajuan Pembimbing Skripsi
Lampiran 6	Lembar Kegiatan Bimbingan Proposal
Lampiran 7	Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
Lampiran 8	Lembar Kegiatan Bimbingan Skripsi

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk ciptaan Allah *Subhanallahu wa Ta'aala* yang paling sempurna dan sebaik-baik ciptaan dibandingkan dengan makhluk ciptaan Allah *Subhanallahu wa Ta'aala* lainnya. Karena dengan kasih sayang Allah *Subhanallahu wa Ta'aala* manusia diberi akal, yaitu kemampuan berfikir pada diri manusia. Kesempurnaan manusia menjadi berharga apabila manusia itu beriman dan bertaqwa kepada Allah *Subhanallahu wa Ta'aala*. Manusia dibekali dengan berbagai macam potensi yang dimiliki. Potensi yang diberikan Allah *Subhanallahu wa Ta'aala* kepada manusia selaras dengan diciptakannya manusia itu sendiri di muka bumi, salah satunya sebagai pemimpin (*Khalifah*).

Akhlak adalah tata cara pergaulan atau bagaimana seorang hamba berhubungan dengan Allah sebagai Khaliknya dan bagaimana seorang hamba bergaul dengan sesama manusia lainnya.<sup>1</sup> Akhlak adalah suatu keadaan yang melekat pada jiwa seseorang, yang darinya akan lahir perbuatan-perbuatan secara spontan, tanpa melalui proses pemikiran, pertimbangan, atau penelitian. Berdasarkan defenisi tersebut, seseorang dikatakan berakhlak ketika melakukan suatu perbuatan harus memenuhi syarat tertentu, yaitu perbuatan tersebut dilakukan secara berulang-ulang dan dilakukan secara mudah tanpa dipikirkan terlebih dahulu.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Muhammad Abdurrahman, *Akhlak: Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, Depok: Rajawali Pers, 2019, h. 8.

<sup>2</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, Jakarta: Amzah, 2019, h. 6.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pendidikan Agama Islam memiliki kaitan erat dengan kepemimpinan. Dalam lembaga pendidikan terdapat seorang pemimpin yang menjadi penggerak jalannya lembaga. Maju tidaknya suatu lembaga tergantung bagaimana pemimpin menjalankan organisasinya. Dalam suatu organisasi, faktor kepemimpinan memegang peranan yang penting karena pemimpin itulah yang akan menggerakkan dan mengarahkan organisasi dalam mencapai tujuan. Dengan kata lain sukses tidaknya usaha pencapaian tujuan organisasi ditentukan oleh kualitas kepemimpinan.<sup>3</sup>

Nabi Muhammad mempunyai semua kualitas kepemimpinan yang diperlukan untuk keberhasilannya dalam segala aspek kehidupan. Akan tetapi yang lebih penting lagi adalah beliau mampu memimpin umatnya menuju keberhasilan disegala bidang. Beliau adalah sumber yang mengalirkan semua perkembangan selanjutnya yang berhubungan dengan komando, kenegaraan, agama, perkembangan spiritual dan sebagainya diseluruh dunia muslim. Beliaulah kiblat dari semua pendidik sekaligus pemimpin bagi umat Islam di dunia ini.<sup>4</sup>

Saat ini, banyak pemimpin yang hadir dengan tanpa mencerminkan sosok pemimpin yang seharusnya, malah terlihat adanya pemimpin-pemimpin yang jauh dari harapan rakyat, tidak peduli dengan nasib rakyat bawah, dan hampir tidak pernah berpikir untuk melayani masyarakat. Karena kepemimpinan mereka lebih dilandasi pada keinginan pribadi dan lebih mengutamakan kepentingan kelompok.

Meskipun di Indonesia ini kaum muslimin merupakan mayoritas, namun sikap Islami dalam kepemimpinan belumlah tampak dalam kehidupan sehari-hari

<sup>3</sup> Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Kencana, 2022, h, 213.

<sup>4</sup> Gulen, M. Faetullah, *Versi Terdalam Kehidupan Rasul Allah Muhammad*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2002, h. 290



sehingga kita dapat dengan mudah melihat tampilannya pemimpin muslimin yang tidak amanah, bahkan terseret dalam pola politik menghalalkan segala cara.

Kepemimpinan Nabi Muhammad sangat penting dan perlu digali lebih dalam untuk dijadikan rujukan keteladanan akhlak kepemimpinan dalam rangka menciptakan pemimpin masa depan yang baik dan bermoral melalui keteladanan Rasulullah SAW dalam kehidupannya.

Saat ini banyak sekali pemimpin-pemimpin yang muslim bahkan tidak sedikit yang menggunakan Islam sebagai identitas khasnya, tetapi malah menjadi petualang politik yang tidak berakhlak. Bahkan tidak sedikit pemimpin kita yang tampil ke tengah-tengah masyarakat dengan slogan memperjuangkan Islam dan kaum muslimin, namun nyatanya bertindak korupsi dan memalukan umat Islam sendiri di tengah-tengah publik. Banyak pemimpin yang pada awalnya bertekad untuk selalu berbuat adil. Keadilan ditegakkan tidak pandang bulu, jika ada yang melakukan kesalahan, siapapun orang tersebut akan diproses dan diadili sesuai dengan hukum yang berlaku. Hal itu disosialisasikan misalnya pada saat masa kampanye politik. Pada awal masa pemerintahannya, boleh jadi masih terlihat ketegasan dalam menjalankan sifat keadilan. Namun, lambat laun, seiring dengan waktu, tekad itupun sirna sedikit demi sedikit, lalu tampaklah sifat otoriterinya. Sikapnya sudah melampaui batas. Manusia menjadi angkuh dan semena-mena atas kekuasaan yang dipegangnya.

Gaya kepemimpinan Islami terkait dengan gaya kepemimpinan Rasulullah SAW. Pemimpin ideal menurut Islam erat kaitannya dengan figur Rasulullah SAW. Beliau adalah pemimpin agama dan juga pemimpin negara. Mujamil Qamar

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpendapat bahwa Kepemimpinan merupakan kondisi yang strategis dalam lembaga pendidikan. Apabila kondisi kepemimpinannya baik, maka akan berdampak positif terhadap perkembangan dan kemajuan lembaga pendidikan Islam.<sup>5</sup>

Adapun hubungan kajian ini dengan Pendidikan Agama Islam adalah Guru Pendidikan Agama Islam dapat menjadikan materi ini sebagai panduan dalam mendidik siswa di sekolah dalam mengaktualisasikan sirah nabawiyah dalam pembelajaran guna untuk memperkenalkan lebih dalam kepada peserta didik mengenai sosok Nabi Muhammad SAW untuk dijadikan teladan dalam memimpin dan dalam rangka menciptakan pemimpin masa depan yang baik dan bermoral melalui keteladanan Rasulullah SAW dalam kehidupannya.

Adapun beberapa alasan penulis memilih buku *The Road To Muhammad* Karya Jalaluddin Rakhmat disebabkan beberapa hal :

*Pertama*, buku ini ditulis oleh Jalaluddin Rakhmat yang berisikan pembelajaran akhlak, penanaman nilai akhlak, maupun pembinaan akhlak yang mulia yang dikemas dengan bahasa yang menarik, mudah dipahami dan pembahasan yang kompleks yang di dalamnya memuat kisah-kisah biografi dan kehidupan Nabi Muhammad SAW.

*Kedua*, Buku ini sangat cocok sebagai bahan bacaan bagi kalangan masyarakat, karena buku ini banyak mengajarkan pentingnya pemimpin dan kepemimpinan perlu dipahami dan dihayati oleh setiap umat Islam di negeri yang mayoritas warganya beragama Islam ini. Pada prinsipnya menurut Islam setiap

<sup>5</sup> Mujamil Qamar, *Strategi Pendidikan Islam*, Jakarta: Erlangga, 2022, h. 167



orang adalah pemimpin, Ini sejalan dengan fungsi dan peran manusia di muka bumi sebagai khalifatullah, yang diberi tugas untuk senantiasa mengabdikan dan beribadah kepada-Nya.

*Ketiga*, buku ini sangat penting dan perlu digali lebih dalam untuk dijadikan rujukan, penguatan dan pedoman bagaimana kepemimpinan khususnya kepemimpinan dalam pendidikan dan dalam rangka menciptakan pemimpin masa depan yang baik dan bermoral melalui keteladanan Rasulullah SAW dalam kehidupannya.

*Keempat*, Sesuai dengan kondisi dan situasi yang terjadi saat ini, yaitu ditengah menghadapi wabah Covid-19, maka penulis melakukan penelitian secara individu dengan tidak melibatkan orang banyak untuk mengkaji buku yang penulis temukan. Dalam hal ini penulis *physical distancing* dan *social distancing*. Sehingga sebagai peneliti, penulis tidak menambah penyebaran Covid-19.

Topik mengenai kepemimpinan Islam menarik untuk dibahas dan tak akan pernah ada habis. Masalah kepemimpinan akan selalu ada dan berusaha ditelusuri dari generasi ke generasi. Kepemimpinan juga merupakan salah satu topik yang paling banyak diamati dan sekaligus fenomena yang paling sedikit dipahami.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pemikiran Jalaluddin Rakhmat tentang Akhlak Kepemimpinan Rasulullah dalam Buku *The Road to Muhammad*”**.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**B. Penegasan Istilah**

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami judul, maka penulis perlu mengemukakan definisi terhadap istilah-istilah tersebut, yaitu :

1. Pemikiran

Pemikiran dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, diartikan sebagai cara atau hasil berfikir. Berasal dari kata dasar “pikir”, yang dalam kamus bahasa Indonesia berarti akal budi, ingatan, angan-angan. Dengan mendapatkan imbuhan pe-an dalam tata Bahasa Indonesia menunjukkan suatu atau perbuatan, maka “pemikiran” dapat diartikan cara atau hasil berfikir terhadap sesuatu, sehingga melahirkan gagasan, ideide, atau konsep yang tertuang dalam bentuk tulisan.<sup>6</sup>

2. Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa Arab merupakan jamak dari *khuluq* yang memiliki makna budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabi’at.<sup>7</sup> Kata akhlak juga berasal dari kata *khalaqa* atau *khalqun*, artinya kejadian, serta erat hubungannya dengan Khaliq, artinya menciptakan, tindakan atau perbuatan, sebagaimana terdapat kata *al-khaliq*, artinya pencipta dan makhluk, artinya yang diciptakan.<sup>8</sup> Kata akhlak dalam bahasa Yunani yaitu *ethicos* atau *ethos*,

<sup>6</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002, Cet. Ke- 2. h. 767

<sup>7</sup> A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, Cet 2, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012 h. 11

<sup>8</sup> Beni Ahmad & Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, Bandung: Pustaka Setia, 2010, h.13

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

artinya adab kebiasaan, perasaan batin, kecendrungan hati untuk melakukan perbuatan.<sup>9</sup>.

Maka dapat disimpulkan bahwa Akhlak merupakan perbuatan yang dilakukan dengan mendalam dan tanpa pemikiran, namun perbuatan itu telah mendarah daging dan melekat dalam jiwa, sehingga saat melakukan perbuatan tidak lagi memerlukan pertimbangan dan pemikiran.

### 3. Kepemimpinan Rasulullah

Kepemimpinan adalah suatu proses interaksi sosial untuk mempengaruhi. Teknisnya adalah mempengaruhi bagian-bagian dalam organisasi. Dalam hal ini berupa perilaku sengaja yang dijalankan oleh seseorang untuk mengatur aktivitas, pekerjaan dan cara-cara berhubungan di dalam sebuah kelompok/organisasi/lembaga, dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>10</sup> Kepemimpinan merupakan kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok ke arah tercapainya tujuan dan dapat pula dirumuskan sebagai proses mempengaruhi kegiatan seseorang atau kelompok dalam usaha-usaha kearah pencapaian tujuan dalam situasi tertentu.<sup>11</sup>

Rasulullah adalah utusan Allah yaitu Muhammad SAW. Beliau adalah sosok yang memiliki budi pekerti yang sangat mulia dan sudah selayaknya dijadikan sebagai teladan dalam kehidupan sehari-hari. Rasulullah diangkat sebagai Nabi utusan Allah pada umur empat puluh tahun. Sifat dan akhlaknya yang sempurna menjadi penopang diutusnya sebagai Rasul.

<sup>9</sup> Sahilun A. Nasir, *Tinjauan Akhlak*, Surabaya: Al Ikhlas, 2010, h. 14

<sup>10</sup> Karim, Mohammad, *Pemimpin Transformasional di Lembaga Pendidikan Islam*, Malang: UIN-Maliki PRESS, 2010, h. 14

<sup>11</sup> Mardiyah, *Kepemimpinan Kyai dalam Memelihara Budaya Organisasi*, Malang: Aditya Media Publishing, 2015, h. 38.



Kesempurnaan fisik menjadikan semua mata terpesona. Segala kebaikan ada dalam diri Rasulullah SAW dalam menerima wahyu dari Allah, Rasul selalu menyampaikannya kepada umat. Kepemimpinannya tak lagi diragukan, berbagai perang ditaklukkan, bahkan negara juga dipimpin dengan baik..

### C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis memfokuskan penelitian mengenai Bagaimana Pemikiran Jalaluddin Rakhmat tentang Akhlak Kepemimpinan Rasulullah dalam Buku *The Road To Muhammad*.

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Pemikiran Jalaluddin Rakhmat tentang Akhlak Kepemimpinan Rasulullah dalam Buku *The Road To Muhammad*

#### 2. Manfaat Penelitian

a. Bagi peneliti, untuk pengembangan wawasan dalam bidang pendidikan berkaitan dengan penelitian ilmiah dan sebagai penyelesaian perkuliahan pada program Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

b. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat menjadi inspirasi bagi calon pemimpin dalam mensosialisasikan nilai-nilai kepemimpinan di masyarakat sesuai dengan aturan ajaran agama Islam.

c. Bagi pendidik, penelitian ini dapat dijadikan panduan dalam mendidik peserta didik di sekolah dalam mengaktualisasikan sirah nabawiyah dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran guna untuk memperkenalkan lebih dalam kepada peserta didik mengenai sosok Nabi Muhammad SAW untuk dijadikan teladan dalam memimpin.

- d. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan acuan khususnya bagi para calon pemimpin agar dapat mengaplikasikan nilai-nilai kepemimpinan Islam dalam kehidupan sehari-hari.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Teoretis

##### 1. Prinsip Dasar Tentang Akhlak dan Kepemimpinan Dalam Al-Qur'an

Prinsip adalah asas yaitu kebenaran yang menjadi pokok dasar berpikir, bertindak, dan sebagainya atau disebut juga dasar<sup>12</sup>. Dalam Islam akhlak dan kepemimpinan merupakan suatu hal yang sangat penting. karena misi Nabi Muhammad diutus untuk menyempurnakan Akhlak dan sebagai khalifah di muka bumi.

Prinsip Akhlak dalam Islam terletak pada *Moral Force*. Maksud *Moral Force* dalam Akhlak Islam adalah terletak pada iman sebagai *Internal Power* yang dimiliki oleh setiap orang mukmin yang berfungsi sebagai motor penggerak dan motivasi terbentuknya kehendak untuk merefleksikan dalam tata rasa, tata karsa, dan tata karya yang kongkret<sup>13</sup>. Dalam hubungan ini Abu Huroiroh meriwayatkan hadist dari Rosulullah Saw:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ ؛ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنَهُمْ خُلُقًا ، وَخَيْرَكُمْ خَيْرَكُمْ لِنِسَائِهِمْ ... رواه الترمذي وغيره

Artinya “orang mukmin yang paling sempurna imannya ialah yang terbaik akhlaknya. Dan sebaik-baik diantara kamu ialah yang paling baik kepada istrinya. (HR. At-Tirmidzi, 3/466)

<sup>12</sup> Agus Yudha Hernoko, *Hukum Perjanjian Asas Proporsionalitas dalam Kontrak Komersial*, Cet.I, Kencana Prenada Media, Jakarta, 2010, h. 21.

<sup>13</sup> Gerardette Philips, *Buku Ajar Studi Islam: Perspektif Integritas Terbuka*, Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022, h. 55



Al-Qur'an menggambarkan bahwa setiap orang yang beriman itu niscaya memiliki akhlak yang mulia yang diandaikan seperti pohon iman yang indah hal ini dapat dilihat pada surat Ibrahim ayat 24-27

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا كَلِمَةً طَيِّبَةً كَشَجَرَةٍ طَيِّبَةٍ أَصْلُهَا ثَابِتٌ وَفَرْعُهَا فِي السَّمَاءِ تُؤْتِي أَكْلَهَا كُلَّ حِينٍ يُأْدِنُ رَبُّهَا وَيَضْرِبُ اللَّهُ الْأَمْثَالَ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ مَثَلُ كَلِمَةٍ خَبِيثَةٍ كَشَجَرَةٍ خَبِيثَةٍ اجْتُثَّتْ مِنْ فَوْقِ الْأَرْضِ مَا لَهَا مِنْ قَرَارٍ وَيُثَبِّتُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا بِالْقَوْلِ الثَّابِتِ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِي الْآخِرَةِ وَيُضِلُّ اللَّهُ الظَّالِمِينَ وَيَفْعَلُ اللَّهُ مَا يَشَاءُ

Artinya: *“Tidakkah kamu perhatikan bagaimana Allah telah membuat perumpamaan kalimat yang baik seperti pohon yang baik, akarnya teguh dan cabangnya (menjulang) ke langit, pohon itu memberikan buahnya pada setiap musim dengan seizin Tuhannya. Allah membuat perumpamaan-perumpamaan itu untuk manusia supaya mereka selalu ingat. Dan perumpamaan kalimat yang buruk seperti pohon yang buruk, yang telah dicabut dengan akar-akarnya dari permukaan bumi; tidak dapat tetap (tegak) sedikit pun. Allah meneguhkan (iman) orang-orang yang beriman dengan ucapan yang teguh itu dalam kehidupan di dunia dan di akhirat; dan Allah menyesatkan orang-orang yang zalim dan memperbuat apa yang Dia kehendaki”*.

Dari ayat diatas dapat kita ambil contoh bahwa ciri khas orang yang beriman adalah indah perangnya dan santun tutur katanya, tegar dan teguh pendirian (tidak terombang ambing), mengayomi atau melindungi sesama, mengerjakan buah amal yang dapat dinikmati oleh lingkungannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Selanjutnya, tentang kepemimpinan dalam al-Qur'an tidak pernah disebutkan secara tersurat. Kepemimpinan sering dikenal dengan khalifah yang bermakna "wakil" sebagaimana yang disebutkan dalam QS. Al-Baqarah ayat 30<sup>14</sup>

إِنَّ رَبَّكَ لِلْمَلِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: *Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.*

Al-Qur'an mengemukakan tentang prinsip-prinsip kepemimpinan seperti amanah dan keadilan sebagaimana yang tersirat dalam tafsir QS. an-Nisa ayat 58:

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمٌّ يَعِظُكُمْ بِهِ﴾ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا أُمَّةً فَإِن تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ﴾ إِنَّ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: *“Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah*

<sup>14</sup> Srifariyati, Afsya Septa Nugraha, Prinsip Kepemimpinan Dalam Perspektif Qs. An-Nisa: 58-59, *Jurnal Madaniyah*, Volume 9 Nomor 1 Edisi Januari 2019, h. 55

*sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat. Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”*

Jadi dapat dipahami bahwa prinsip kepemimpinan berdasarkan QS. An-nisa 58-59 adalah amanah dan adil<sup>15</sup>, artinya Kepemimpinan harus didasarkan atas pelaksanaan amanah dan keadilan, dijalankan secara adil dan berfungsi untuk menegakkan keadilan.

## 2. Konsep Akhlak dalam Islam

### a. Pengertian Akhlak

Secara etimologi (*lughotan*) Akhlak adalah bentuk jamak dari Khuluq yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Berakar dari kata khalaqa yang berarti menciptakan. Seakar dengan kata *Khaliq* (Pencipta), *makhluk* (yang diciptakan) dan *Khalq* (penciptaan)<sup>16</sup>.

Kesamaan akar di atas itu mengisyaratkan bahwa di dalam akhlak akan ada terciptanya keterpaduan antara kehendak *Khaliq* (Tuhan) dengan perilaku *makhluk* (manusia). Atau dengan kata lain, tata perilaku seseorang terhadap orang lain atau lingkungannya baru mengandung akhlak yang hakiki apabila tindakan atau perilaku tersebut didasarkan

<sup>15</sup> *Ibid*, h. 59

<sup>16</sup> Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015, h 2

kepada kehendak *Khaliq* (Tuhan). Pengertian akhlak menurut istilah merujuk kepada berbagai para pakar dibidang ini<sup>17</sup> :

1. Ibnu Miskawaih, menurutnya akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan
2. Imam al-Ghazali, menurutnya akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.

Menurut akal dan syariat maka sifat itu disebut akhlak yang baik, dan bila yang muncul dari sifat itu perbuatan-perbuatan yang buruk maka disebut akhlak yang buruk. Jadi, dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam kuat dalam jiwa seseorang sehingga mendarah daging yang tertuang dalam perbuatan dan perilaku seseorang dalam sehari-hari tanpa dibuat-buat. Ciri-ciri yang terdapat dalam perbuatan akhlak<sup>18</sup> :

1. Perbuatan yang tertanam kuat dalam jiwa hingga menjadi kepribadian.
2. Perbuatan yang dilakukan dengan mudah dan tanpa pemikiran
3. Perbuatan yang timbul tanpa adanya paksaan dan dorongan dari luar.
4. Perbuatan yang dilakukan dengan sesungguhnya.
5. Perbuatan yang dilakukan karena ikhlas semata-mata karena Allah

<sup>17</sup> *Ibid*, h. 3

<sup>18</sup> *Ibid*, h. 4

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Al Quran dan Sunnah yang menjadi ukuran baik dan buruk atau mulia dan tercela, bukan akal pikiran atau pandangan masyarakat.

Allah SWT berfirman dalam surat Al Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.*

Ayat di atas telah diuraikan dalam tafsir Jalalain bahwa perilaku Nabi Muhammad SAW dan tabiatnya dalam kehidupan sehari-hari merupakan teladan bagi umat manusia, seperti dalam hal berperang dan keteguhan serta kesabarannya, yang masing-masing diterapkan pada tempat-tempatnya<sup>19</sup>.

Selanjutnya, sumber ajaran Islam yang kedua adalah sunnah. Sunnah mengacu kepada sikap, tindakan, ucapan, dan cara Rasulullah dalam menjalani hidup. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW:

Artinya: “*Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang baik*” (HR. Ahmad 2/381)

Hadis ini menunjukkan bahwa salah satu alasan Rasulullah SAW diutus adalah untuk menyempurnakan akhlak yang baik, dengan meneladani sifat dan prilakunya dalam kehidupan sehari-hari yang dapat dilihat dari sejarah atau hadist.

<sup>19</sup> Jalaluddin Al Mahalli, Jalaluddin As Suyuti, *Tafsir Jalalain*, terj. Bahrn Abu Bakar. Bandung: 2017, h 507

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Macam Macam Akhlak**

Berdasarkan sifatnya, akhlak dapat dibagi menjadi dua yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela<sup>20</sup>.

1. Akhlak terpuji merupakan salah tujuan dalam agama Islam, sehingga Allah SWT berfirman dalam Al Quran surat Al Ahzab ayat 21 sebagaimana disebutkan sebelumnya, bahwa seseorang harus menjadikan Rasulullah SAW sebagai panutan dalam berakhlak. Contoh berdoa kepada Allah SWT dengan suara lembut, bersholawat ketika mendengar nama Rasulullah SAW, bersikap ramah kepada orang tua dan guru, bergaul dengan teman dengan baik, menjaga lingkungan dan alam di sekitar kita.
2. Akhlak tercela jauh dari ajaran Islam yang menyebabkan kebencian Allah SWT sampai makhluk-Nya. Seperti bermaksiat kepada Allah SWT, berkata kasar kepada orang tua, mengganggu tetangga atau teman, merusak lingkungan dan alam sekitar.

**3. Sifat-Sifat Nabi Muhammad SAW**

Sifat yang dimaksud dikenal dengan sebutan sifat wajib Rasul. Sifat wajib Rasul merupakan pencerminan karakter Nabi Muhammad SAW dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin umat. Secara rinci sifat-sifat tersebut sebagai berikut:

---

<sup>20</sup> Ali Mustofa, "Konsep Akhlak Mahmudah Dan Madzmumah Perspektif Hafidz Hasan AlMas'Udi Dalam Kitab Taysir Al-Khallaq," Jurnal Ilmuna 2, no. 1 2020 h 49–52.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. **Shiddiq**

Jujur merupakan sifat mulia karena dengan kejujuran orang lain menghargai apa yang disampaikan seseorang. Kejujuran membawa kepada kebaikan dalam pergaulan dan hidup di tengah-tengah masyarakat. Satu dua kali berbicara bohong, maka selamanya orang tidak akan percaya penuh, meragukan setiap pembicaraan. Kejujuran harus melekat pada seorang pemimpin, agar apapun yang disampaikan dapat diyakini kebenarannya. Sifat jujur inilah yang melekat pada diri Muhammad, jauh sebelum diangkat menjadi Rasul.<sup>21</sup>

Perintah Shiddiq (jujur) diungkapkan dalam Al-Qur'an surat Al-Ahzab ayat 24, yaitu:

لَيَجْزِيَ اللَّهُ الصَّادِقِينَ بِصِدْقِهِمْ وَيُعَذِّبَ الْمُنَافِقِينَ إِنْ شَاءَ أَوْ يَتُوبَ عَلَيْهِمْ إِنْ كَانَ اللَّهُ عَافُوًّا رَحِيمًا

*“supaya Allah memberikan balasan kepada orang-orang yang benar itu karena kebenarannya, dan menyiksa orang munafik jika dikehendaki-Nya, atau menerima taubat mereka. Sesungguhnya Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”.*<sup>22</sup>

Nabi Muhammad SAW mempunyai banyak sifat yang membuatnya disukai oleh setiap orang yang berhubungan dengannya dan yang membuatnya menjadi pujaan para pengikutnya. Sewaktu mudanya, semua orang Quraisy menamakannya “shiddiq” dan “amin”.<sup>23</sup> Rasulullah memiliki sifat yang menonjol karena perkataan yang lemah lembut, akhlak

<sup>21</sup> Samsul Nizar, *Kepemimpinan Pendidikan dalam Perspektif Hadis*, Jakarta: Prenada Media Group, 2019, h. 109

<sup>22</sup> QS. Al-Ahzab ayat 24

<sup>23</sup> Fazalur Rahman, *Nabi Muhammad SAW Sebagai Seorang Pemimpin Militer*, terj. Annas Siddik, Jakarta: Bumi Aksara, 2015, h. 68.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang utama, sifat mulia, berkepribadian baik, paling terhormat dalam pergaulan dengan tetangga, paling lemah lembut, paling jujur perkataannya, paling terjaga jiwanya, paling terpuji kebaikannya, paling baik amalnya, paling banyak memenuhi janji, paling bisa dipercaya hingga dijuluki Al-Amin.<sup>24</sup>

Beliau sangat dihargai dan dihormati oleh semua orang termasuk para pemimpin Mekkah. Nabi memiliki kepribadian dan kekuatan bicara, yang demikian memikat dan menonjol sehingga siapapun yang pergi kepadanya pasti akan kembali dengan keyakinan dan ketulusan dan kejujuran pesannya. Hal ini dikarenakan, Nabi Muhammad SAW hanya mengikuti apa yang diwahyukan pada beliau. Dalam kepemimpinannya berarti semua keputusan, perintah dan larangan beliau agar orang lain berbuat atau meninggalkannya pasti benar karena Nabi bermaksud mewujudkan kebenaran dari Allah SWT Beliau selalu memperlakukan orang dengan adil dan jujur. Beliau tidak hanya berbicara dengan kata-kata, tapi juga dengan perbuatan dan keteladanan. Kata-kata beliau selalu konsisten. Tidak ada perbedaan antara kata dan perbuatan. Sebagai pemimpin teladan yang menjadi model ideal pemimpin, Rasulullah dikaruniai empat sifat utama, yaitu: Shiddiq, Amanah, Tablig dan Fathanah. Shiddiq berarti jujur dalam perkataan dan perbuatan, amanah berarti dapat dipercaya dalam menjaga tanggung jawab.<sup>25</sup>

<sup>24</sup> Al-Mubarakfuri, *Sirah Nabawiyah*, Jakarta: Darul Haq, 2015, h. 825-828

<sup>25</sup> Abdul Wahid Khan, *Rasulullah Di Mata Sarjana Barat*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2002, h. 79

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam hadits yang lain Rasulullah juga menekankan kepada umatnya untuk senantiasa berada dalam kejujuran dan menjauhi kedustaan dalam bercakap. Abdullah bin Mas'ud r.a. menuturkan, Rasulullah SAW bersabda: *“Hendaklah kalian bersikap jujur karena kejujuran mengantarkan kepada kebaikan, dan kebaikan mengantarkannya kepada surga. Dan senantiasa seseorang bersikap jujur dan terus berupaya menjaga kejujurannya sampai dengan dicatat di sisi Allah bahwa ia adalah seorang yang jujur. Janganlah sekali-kali kalian berdusta. Sebab, berdusta akan mengantarkan kepada perbuatan maksiat, dan perilaku maksiat akan mengantarkan kepada neraka. Sesungguhnya, seseorang yang berlaku dusta dan terus ingin berlaku dusta sehingga disisi Allah ia dicatat sebagai seorang pendusta”*. (HR. Imam Bukhari, Muslim, Abu Dawud, dan Tirmidzi).

Keutamaan dan kemuliaan sifat benar itu diperkuat dan dijelaskan dalam firman Allah SWT:

وَلَمَّا رَأَى الْمُؤْمِنُونَ الْأَحْزَابَ قَالُوا هَذَا مَا وَعَدَنَا اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَصَدَقَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَمَا زَادَهُمْ إِلَّا  
 إِيمَانًا وَتَسْلِيمًا

*“Dan tatkala orang-orang mukmin melihat golongan-golongan yang bersekutu itu, mereka berkata, “Inilah yang dijanjikan Allah dan Rasul-Nya kepada kita”. Dan benarlah Allah dan Rasul-Nya. Yang demikian itu tidaklah menambah kepada mereka, kecuali iman dan kedudukan”*. (QS. Al-Ahzab: 22).<sup>26</sup>

<sup>26</sup> QS. Al-Ahzab: 22



Dengan sifat tersebut di atas Nabi Muhammad saw. menjadi seorang pemimpin kepercayaan bagi orang-orang yang hidup semasanya. Beliau selalu memperlakukan orang dengan adil dan jujur. Beliau tidak hanya berbicara dengan kata-kata, tetapi juga dengan perbuatan dan keteladanan. Kata-kata beliau selalu konsisten. Tidak ada perbedaan antara kata dan perbuatan.

“Abu hurairah r.a berkata, Nabi Muhammad SAW Bersabda: *Ada tujuh macam orang yang bakal bernaung di bawah naungan Allah, tiada naungan kecuali naungan Allah: Imam(pemimpin) yang adil, dan pemuda yang rajin ibadah kepada Allah. Orang yang hatinya selalu gandrung kepada masjid. Dua orang yang saling kasih sayang karena Allah, baik waktu berkumpul atau berpisah. Orang laki yang diajak berzina oleh wanita bangsawan nan cantik, maka menolak dengan kata: saya takut kepada Allah. Orang yang sedekah dengan sembunyi-sembunyi hingga tangan kirinya tidak mengetahui apa yang disedekahkan oleh tangan kanannya. Dan orang berdzikir ingat pada Allah sendirian hingga mencururkan air matanya.*” (HR. Bukhari dan Muslim).

Meski hadits ini menjelaskan tentang tujuh macam karakter orang yang dijamin keselamatannya oleh Allah SWT nanti pada hari kiamat, namun yang sangat ditekankan oleh hadits ini adalah karakter orang yang pertama, yaitu pemimpin yang adil. Bukannya kita menyepelkan enam karakter sesudahnya, akan tetapi karakter pemimpin yang adil memang menjadi tonggak bagi kemaslahatan seluruh umat manusia. Tanpa

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pemimpin yang adil maka kehidupan ini akan terjebak ke dalam jurang penderitaan yang cukup dalam.

**b. Amanah**

Amanah dapat diartikan benar-benar menyampaikan sesuatu yang dia tugaskan untuk menyampaikannya. Diantara bukti Nabi Muhammad bersifat amanah adalah menyebarluaskan risalah yang dipercayakan kepada beliau oleh Allah SWT yang dibebankan di atas pundak Rasulullah. Rasulullah telah menyampaikandan menunaikan risalah tersebut kepada manusia dengan sebaik-baiknya serta rela menderita dalam menyampaikan risalah tersebut.

Karakter yang seharusnya dimiliki oleh seorang manajer sebagaimana karakter yang dimiliki Rasul yaitu sifat dapat dipercaya atau bertanggung jawab. Beliau jauh sebelum menjadi Rasul pun sudah diberi gelar al-Amin (yang dapat dipercaya). Sifat amanah inilah yang dapat mengangkat posisi Nabi di atas pemimpin umat atau Nabi-Nabi terdahulu. Pemimpin yang amanah yakni pemimpin yang benar-benar bertanggungjawab pada amanah, tugas dan kepercayaan yang diberikan Allah SWT. Yang dimaksud amanah dalam hal ini adalah apapun yang dipercayakan kepada Rasulullah SAW meliputi segala aspek kehidupan, baik politik, ekonomi, maupun agama.

Nabi Muhammad adalah orang yang amanah terpercaya. Mustahil bersifat khianat (curang). Para rasul Allah itu bisa dipastikan dapat dipercaya dan tidak pernah berkhianat terhadap Tuhannya juga terhadap

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesama manusia. Para rasul Allah itu ma'shum. Yakni terjaga dari segala perbuatan dosa, kemaksiatan dan kemunkaran, lahir dan batin. Allah Swt. menegaskan yang artinya : *"Ketika saudara mereka (Nuh) berkata kepada mereka: "Mengapa kamu tidak bertakwa. Sesungguhnya aku adalah seorang rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu"* (QS. Nuh : 106-107).<sup>27</sup>

Firman Allah yang berbicara tentang amanah yang diemban oleh setiap manusia terdapat dalam surat Al-Ahzab ayat 72:

السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَابْتِئَانُ يَحْمِلُنَهَا وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا  
الْإِنْسَانُ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا

Artinya: *"Sesungguhnya Kami telah mengemukakan amanat kepada langit, bumi, dan gunung, maka semuanya enggan untuk memikul amanah itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya dan dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya manusia itu amat zalim dan bodoh"*. (QS. Al-Ahzab: 72).<sup>28</sup>

Berdasarkan ayat di atas menyatakan bahwa setiap manusia mempunyai amanah yang harus dipertanggungjawabkan kepada Allah SWT, walau sekecil apapun amanat itu. Sifat amanah yang ada pada diri Nabi Muhammad SAW memberi bukti bahwa beliau adalah orang yang dapat dipercaya, karena mampu memelihara kepercayaan dengan merahasiakan sesuatu yang harus dirahasiakan dan sebaliknya selalu

<sup>27</sup> Yosep Aspat Alamsyah, *"Membumikan Sifat Rasul Dalam Kepemimpinan Pendidikan: Memosisikan Nabi Muhammad SAW sebagai Panutan dalam Kepemimpinan Pendidikan"*, Al-Iddarah: Jurnal Kependidikan Islam VII (II), 2022, P-ISSN: 2086-6186, h, 23.

<sup>28</sup> QS. Al-Ahzab: 72



mampu menyampaikan sesuatu yang seharusnya disampaikan. Sesuatu yang harus disampaikan bukan saja tidak ditahan-tahan, tetapi juga tidak akan diubah, ditambah atau dikurangi. Demikianlah kenyataannya bahwa setiap firman selalu disampaikan Nabi sebagaimana difirmankan kepada beliau. Dalam peperangan beliau tidak pernah mengurangi harta rampasan untuk kepentingan sendiri, tidak pernah menyebarkan aib seseorang yang datang meminta nasihat dan petunjuknya dalam menyelesaikannya dan lain-lain.

Sebagai pemimpin, Nabi Muhammad SAW sangat memperhatikan kebutuhan masyarakat, mendengar keinginan dan keluhan masyarakat, memperhatikan potensi-potensi yang ada dalam masyarakat, mulai dari potensi alam sampai potensi manusiawinya. Pada akhirnya semua ini bermuara pada aktivitas dakwah yang dilakukannya terhadap masyarakat, terutama dalam bidang keimanan dan ketakwaan serta profesionalisme sebagai upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas pada waktu itu.<sup>29</sup> Sebagai pemimpin Nabi Muhammad SAW berusaha untuk memberi yang terbaik bagi umatnya, sehingga dalam kepemimpinannya, Nabi Muhammad SAW selalu mengutamakan umatnya, berkorban untuk umatnya, bahkan sampai akhir umurnya Rasulullah masih memikirkan umatnya.

Bukti sejarah ini menunjukkan bahwa Nabi Muhammad SAW sebagai pemimpin sekaligus manajer sejati yang sangat mencintai

<sup>29</sup> M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah, Cet. IV*, Jakarta: kencana, 2015, h. 58

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umatnya. Rasulullah SAW dikenal sangat memiliki kesiapan dalam memikul tanggungjawab, memperoleh kepercayaan dari orang lain. Rasulullah SAW dikenal sebagai orang yang sangat terpercaya, dan ini diakui oleh musuh-musuhnya, seperti Abu Sufyan ketika ditanya oleh Hiraklius (Kaisar Romawi) tentang perilaku beliau.<sup>30</sup> Bersifat amanah berarti menyampaikan semua perintah Tuhan tidak dikurang tidak pula ditambah berdasarkan wahyu yang ditulis dan dikumpul perlahan.

#### c. Tabligh

Tabligh secara istilah dapat diartikan sebagai keterbukaan dalam menyampaikan risalah yang benar, tidak menyembunyikan suatu hal yang seharusnya disampaikan, dan menghilangkan kemunkaran. Kemampuan dalam berinteraksi, berkomunikasi dan sosialisasi adalah satu kualitas yang wajib dimiliki oleh seorang pemimpin.<sup>31</sup> Nabi Muhammad seorang penyampai risalah Tuhan. Sebagai bukti wahyu pertama yang turun pada tanggal 17 Ramadhan, yakni surat Al-Alaq ayat 1-5. Sejak itulah beliau menjadi utusan Allah Swt. dengan tugas menyeru, mengajak dan memperingatkan manusia agar hanya menyembah kepada Allah SWT. Tugas itu bermakna pula beliau harus memimpin dakwah ke jalan yang lurus dan berhenti dari kesewenang-wenangan dengan mendustakan Allah SWT.

<sup>30</sup> *Ibid*, h, 80

<sup>31</sup> Indah Kusuma Dewi, Implementasi Nilai-Nilai Profetik dalam Kepemimpinan Modern Pada Manajemen Kinerja di Perguruan Tinggi Islam Swasta Kota Metro, *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol 12, No 1, 2019, h. 55-58.

Rasulullah menyampaikan pesan kepada umatnya dengan diawali adanya perintah dari Allah SWT Beliau tidak berbicara kecuali sesuai wahyu dari Allah. Perintah berdakwah datang dari wahyu Allah. Dakwah sembunyi-sembunyi dilakukan selama tiga tahun dilanjutkan dengan dakwah terang-terangan. Wahyu yang diturunkan melalui malaikat Jibril yang kemudian disampaikan kepada umat. Panggilan menjadi seorang Rasul bagi Muhammad ketika berusia 40 tahun adalah bukti bahwa beliau seorang penyampai risalah Tuhan. Kunjungan Malaikat Jibril yang memerintahkan beliau membaca wahyu dari Allah, ternyata juga merupakan pemberitahuan pengangkatan beliau menjadi seorang Rasul Allah.

Nabi Muhammad SAW memberikan penjelasan seperlunya tentang maksud dari wahyu Allah yang diturunkan, sekaligus memberikan petunjuk dan teladan bagaimana melakukannya dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian memerintahkan umat untuk memperhatikan dan mempraktekkan wahyu tersebut dalam kehidupan.<sup>32</sup>

Cara dan metodenya tabligh Nabi dengan sasaran pertama adalah keluarga beliau, lalu berdakwah ke segenap penjuru. Sebelum mengajarkan sesuatu, beliau yang terlebih dahulu melakukannya. Sifat Ini adalah sebuah sifat Rasul untuk tidak menyembunyikan informasi yang benar apalagi untuk kepentingan umat dan agama. Beliau tidak pernah sekalipun menyimpan informasi berharga hanya untuk dirinya sendiri.

<sup>32</sup> Zuhairini Muchtarom, *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, h, 17

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Beliau sering memberikan berita gembira mengenai kemenangan dan keberhasilan yang akan diraih oleh pengikutnya di kemudian hari. Beliau sangat tegas pada orang yang melanggar hukum Allah, namun sangat lembut dan memaafkan bila ada kesalahan yang menyangkut dirinya sendiri.<sup>33</sup>

Penyelenggaraan proses dakwah yang dilakukan Rasulullah itu benar-benar dihasilkan dari hasil pemikiran dan perhitungan yang cermat mengenai beberapa kejadian yang akan terjadi serta melakukan pengamatan-pengamatan terhadap situasi dan kondisi yang ada. Disamping itu, beliau juga sangat memerhatikan cara-cara yang teratur dan logis untuk mengungkapkan permasalahan yang hendak mereka sampaikan. Hal ini terlihat ketika akan melakukan dakwahnya, beliau mula-mula menentukan tempat yang kondusif, memanggil orang-orang yang akan diseru, kemudian beliau mengungkapkan persoalan yang tidak mungkin diperselisihkan oleh siapa pun.

#### d. Fathanah

Nabi Muhammad yang mendapat karunia dari Allah dengan memiliki kecakapan luar biasa dan kepemimpinan yang agung kesuksesan Nabi Muhammad sebagai seorang pemimpin umat telah dibekali kecerdasan oleh Allah SWT. Kecerdasan itu tidak saja diperlukan untuk memahami dan menjelaskan wahyu Allah SWT, kecerdasan dibekalkan juga karena beliau mendapat kepercayaan Allah SWT untuk memimpin

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>33</sup> Sakdiah. *Karakteristik Kepemimpinan dalam Islam, (Kajian Historis Filosofis) Sifat-sifat Rasulullah*, Jurnal Al-Bayan Vol. 22 No. 33, 2016, h, 29-32



umat, karena agama Islam diturunkan untuk seluruh manusia dan sebagai rahmat bagi seluruh alam. Oleh karena itu diperlukan pemimpin yang cerdas yang akan mampu memberi petunjuk, nasihat, bimbingan, pendapat dan pandangan bagi umatnya, dalam memahami firman-firman Allah SWT. Kesuksesan Nabi Muhammad sebagai seorang pemimpin umat memang telah dibekali kecerdasan oleh Allah SWT.

Sesuai dengan ke saksian sejarah, bukti-bukti Al-Qur'an dan berbagai petunjuk yang diambil dari sejarah Islam, beliau ialah seorang ummi tidak dapat baca dan tulis, maka dapat dikatakan bahwa pikiran Rasulullah SAW sama sekali tidak pernah tersentuh oleh ajaran manusia. Beliau hanya diajar pada sekolah illahi dan menerima pengetahuan dari Allah sendiri. Beliau merupakan bunga yang dipupuk tukang kebun para kenabian sendiri.<sup>34</sup>

Kecerdasan beliau dalam melihat peluang ini terlihat dari cara beliau melakukan dakwahnya. Dakwah pertama ditunjukkan kepada orang-orang yang serumah dengannya, berdakwah kepada orang-orang yang bersahabat dengannya, berdakwah kepada orang-orang yang dekat dengannya, setelah itu barulah secara terbuka Nabi Muhammad berdakwah kepada masyarakat luas, yaitu masyarakat Quraisy dan masyarakat Mekkah pada umumnya. Fathanah merupakan sifat Rasul yang keempat, yaitu akal yang panjang sangat cerdas sebagai pemimpin yang selalu berwibawa. Selain itu, seorang pemimpin juga harus memiliki emosi yang stabil, tidak

<sup>34</sup> Murtadha Muthahhari, *Ahlak Suci Nabi yang Ummi, Cet. I*, Bandung: Mizan, 2010, h.



gampang berubah dalam dua keadaan, baik itu dimasa keemasan dan dalam keadaan terpuruk sekalipun menyelesaikan masalah dengan tangkas dan bijaksana.

Sifat pemimpin adalah cerdas dan mengetahui dengan jelas apa akar permasalahan yang dia hadapi serta tindakan apa yang harus dia ambil untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada umat. Sang pemimpin harus mampu memahami betul apa saja bagian-bagian dalam sistem suatu organisasi/lembaga tersebut, kemudian ia menyelaraskan bagian-bagian tersebut agar sesuai dengan strategi untuk mencapai sisi yang telah digariskan.

Seorang pemimpin harus memahami sifat pekerjaan atau tugas yang diembannya, serta mampu memberikan keputusan secara tepat dan benar. Menurut Marshall G. Hodgson, ahli sejarah (konsentrasi) peradaban Islam, sebagaimana yang dikutip Dr. Nurkholish Madjid dalam salah satu tulisannya, bahwa kesuksesan kepemimpinan Nabi Muhammad SAW dalam menaklukkan manusia adalah demi membebaskan mereka dari belenggu kebodohan dan kegelapan dengan landasan cinta kasih, keimanan, dan niat tulus.

#### 4. Konsep Kepemimpinan Islam

Kepemimpinan berasal dari bahasa inggris leadership yang berasal dari kata leader. Kata leader muncul pada tahun 1300-an, sedangkan kata leadership muncul setelahnya, yaitu sekitar tahun 1700-an. Kepemimpinan kata dasarnya adalah pimpin, yang berarti “tuntun” dan “bimbing”. Menjadi

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang pemimpin berarti membimbing dan mengarahkan. Menurut Stephen P. Robins dalam buku Samsul Nizar dan Zainal Efendi Hasibuan menyatakan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok untuk mencapai suatu tujuan. Bagi Robins, kepemimpinan ini penting dalam suatu kelompok dengan tujuan bersama.<sup>35</sup>

Terdapat banyak definisi tentang pemimpin. beberapa definisi kepemimpinan yang dikemukakan diantaranya<sup>36</sup>:

- a. Menurut Nawawi, kepemimpinan adalah suatu kemampuan untuk mempengaruhi orang lain atau anggota organisasi agar termotivasi untuk melakukan tugasnya tanpa adanya paksaan.
- b. Menurut Richard L. Daft, Kepemimpinan merupakan usaha untuk mempengaruhi hubungan antara pemimpin dan para pengikut yang menginginkan perubahan dan hasil nyata yang mencerminkan tujuan bersama mereka.
- c. Menurut G. R. Terry, kepemimpinan adalah usaha memengaruhi seseorang untuk mencapai tujuan bersama.
- d. Menurut Henry Pratt Firchild dalam buku Kartini Kartono, pemimpin adalah seseorang yang yang mengarahkan dengan mengawali perilaku sosial dengan mengatur, mengarahkan, mengorganisir atau mengendalikan usaha atau upaya orang lain melalui kekuasaan atau kedudukan.

<sup>35</sup> Samsul Nizar, *Kepemimpinan Pendidikan dalam Perspektif Hadis*, Jakarta: Prenada Media Group, 2019, h.2-3

<sup>36</sup> Khotimatul Azizah, *Analisis Karakter Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW dalam Bidang Pendidikan, Ash-Shuffah: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, Vol 1 No 1 (2022), h 5-6



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bila dipahami secara mendalam kepemimpinan memiliki dua kata kunci utama yaitu mempengaruhi dan perubahan. Pengaruh atau mempengaruhi berarti hubungan antara pemimpin dan bawahan bersifat aktif. Konsep dari mempengaruhi adalah tidak adanya paksaan. Kata kunci yang kedua dari kepemimpinan adalah perubahan. Sekumpulan orang yang terlibat dalam suatu organisasi pasti menginginkan suatu perubahan. Seorang pemimpin menjadi pemegang kendali dan pendorong untuk memberikan kontribusi perubahan dalam suatu organisasi.

Dalam pandangan Islam Kepemimpinan bukanlah suatu bentuk dari keistimewaan, tetapi merupakan suatu tanggung jawab yang perlu ditanggung. Ia bukan fasilitas dalam hidup seorang, tetapi pengorbanan yang perlu diperjuangkan dan diteruskan, ia juga bukan leha-leha bagi kehidupan, tetapi ia adalah bentuk kerja keras dalam mencukupi dan mendamaikan kehidupan. Ia pun bukanlah kesewenang-wenangan dalam bertindak, tetapi ia merupakan kewenangan dalam melayani. Dalam Islam Ada beberapa istilah yang berkaitan dengan pemimpin, yaitu khalifah, imam, dan wali<sup>37</sup>.

1. Khalifah sering diartikan sebagai pengganti, karena orang yang menggantikan itu berada atau datang sesudah orang yang digantikan dan dia menempati tempat dan kedudukan orang tersebut. Khalifah juga bisa diartikan sebagai seorang yang diberikan wewenang untuk bertindak sesuai dengan ketentuan-ketentuan orang yang memberi wewenang.

<sup>37</sup> Samsul Nizar dkk, *Kepemimpinan Pendidikan Dalam Perspektif Hadis*, Prenada Media; Jakarta, 2019 h. 8



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Imam adalah setiap orang yang dijadikan teladan oleh suatu kaum, baik mereka berada di jalan yang lurus maupun jalan yang sesat. Imam juga berarti benang yang diletakkan di atas bangunan, ketika membangun, untuk memelihara kelurusannya. Arti lain dari kata imam adalah orang yang menggiring unta, walaupun ia berada di belakangnya.
3. Wali adalah semua hamba Allah yang saleh dan taat kepada-Nya, mereka mencintai Allah dan dekat kepada-Nya; Mereka memerintah dan melarang atas dasar perintah dan larangan Allah;

Ada beberapa pokok pikiran tentang kepemimpinan dalam Islam, yang dapat diuraikan sebagai berikut<sup>38</sup>:

- a. *Homo divinus*, yaitu makhluk Allah yang bertanggung jawab kepada khaliq-Nya. Dan hal itu merupakan karakteristik khusus manusia yang dibedakan dengan makhluk lainnya, seperti binatang, tumbuhan, dan lain-lain. Tidak semata-mata di ciptakan jin dan manusia kecuali untuk berbakti kepada Allah.
- b. *Homo socius*, manusia adalah anggota suatu komunitas umat mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terhadap sesama dan lingkungannya. Manusia adalah makhluk rahmat bagi alam semesta. Dengan demikian, hidup bermasyarakat dan berorganisasi secara kolektif adalah fitrah (*natural*).
- c. *Jemaah (community life)* dalam Islam mengandung tata cara dan tata laksana kesajahteraan sosial dan keadilan hukum. Hal ini sesuai dengan

<sup>38</sup> Kiki Sajidah, Siti Julaeha, Nabila Aulya Safitri, *Strategi Kepemimpinan dalam Islam*, Guepedia, Indonesia, 2021, h. 123-125



konsep bahwa Islam adalah rahmat bagi sekalian alam serta perintah untuk shalat dan mengeluarkan zakat. Hal itu pun berkehendak pada suatu sistem manajemen: pembuat keputusan (*decision making*), pelaksanaan kebijakan (*execution policy*), dan kontrol.

- d. Setiap individu diwajibkan tunduk kepada Allah, rasul-Nya, dan kepada *ulil amri*. Bahkan dalam hadist disebutkan, *jika terdapat tiga di antara kamu pergi bersama-sama, hendaklah satu di antaranya itu menjadi pemimpin* dan hadis lain juga menyebutkan *setiap kamu adalah pemimpin dan setiap kamu akan dimintai pertanggung jawaban atas kepemimpinannya*
- e. Setiap individu diwajibkan melakukan koreksi melalui tindakan, lisan, atau secara *effective* (dalam hati).
- f. Dalam Islam seorang pemimpin dan yang dipimpin harus mempunyai keberanian untuk menegakkan kebenaran yang dilaksanakan melalui pelaksanaan prinsip kepemimpinan, yaitu melaksanakan kewajiban kepemimpinannya dengan penuh tanggung jawab dan melaksanakan hak berpartisipasi bagi yang dipimpin.
- g. Seorang pemimpin bertanggung jawab untuk melepaskan kepemimpinannya jika yang bersangkutan melanggar ketentuan, sesuai dengan kewajiban bagi yang dipimpin untuk mengambil alih tugasnya jika hal seperti itu terjadi.
- h. Prinsip kepemimpinan seperti itu merupakan pelaksanaan tanggung jawab pemimpin dan yang dipimpin kepada Allah serta kepada masyarakatnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaksanaan tanggung jawab itu dalam rangka menunaikan ibadah kepada Allah.

- i. Dalam Islam seorang pemimpin hendaknya:
  1. Seorang muslim;
  2. Seorang yang bertanggung jawab dan memiliki sifat sebagai berikut:
    - a. Mempunyai pengetahuan strategis dan teknis; mempunyai innate interest (kecenderungan pada kehalusan) dan afeksi manusia.
    - b. Mempunyai kesanggupan untuk mengambil keputusan pada saat kriti dan memandang tugasnya sebagai kewajiban yang diletakkan oleh Allah sebagai amanah yang harus dipertanggungjawabkan kepada Allah dan makhluk-Nya (sebagai realisasi ibadah kepada Allah);
  3. Seseorang yang didukung oleh pemilihan yang di laksanakan secara demokrasi dan diterima oleh lingkungan sosial.
  4. Seseorang yang dalam pelaksanaan kebijakannya dijiwai oleh prinsip-prinsip demokrasi, prosedur demokrasi, dan objek demokrasi.

### 5. Akhlak Kepemimpinan Rasulullah

Sifat publik yang dimiliki Rasulullah merupakan sifat yang bersinggungan dengan orang lain. Dalam hal ini dapat dikatakan termasuk sifat kepemimpinan yang dimiliki Nabi Muhammad SAW karena dalam kepemimpinan juga bersinggungan dengan orang lain.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## a. Adil

Adil adalah memberikan hak kepada setiap pemiliknya tanpa memihak, membeda-bedakan di antara mereka, atau bercampur tangan yang diiringi hawa nafsu. Kebalikan adil adalah curang, dan zalim. Curang adalah menyimpang dari hak, zalim adalah kecenderungan pada suatu keputusan serta curang di dalamnya, dan zalim adalah melampaui batas, meninggalkan hak dan menempatkan sesuatu bukan pada tempatnya, baik dengan menambah, mengurangi, atau keluar dari tempat serta waktunya<sup>39</sup>.

Al-Jazairi, yang dikutip al-Thuwairaqiy," mengisahkan ketika al-Makhzumiyah melakukan pencurian dan orang-orang Muslim merasa sulit menegakkan hukum atas dirinya dengan hukuman potong tangan. Mereka berupaya mengadakan penengah baginya dengan memandatkan tugas itu kepada Zaid bin Haritsah dan anaknya, Usamah. Alasan mereka memilih keduanya, karena keduanya adalah orang yang dekat kepada Rasulullah SAW. Usamah mengangkat permasalahan ke hadapan Rasulullah SAW. Beliau bersabda, "Apakah dalam hukuman yang ditetapkan oleh Allah kamu sanggup menjadi penengahnya, hai Usamah?" Beliau berkata, "Hanya saja orang-orang sebelum kamu binasa karena apabila yang mencuri itu orang-orang bangsawan, maka tidak diambil tindakan apa-apa, dan apabila yang mencuri itu orang-orang lemah, mereka menjalankan

<sup>39</sup> Samsul Nizar, *Kepemimpinan Pendidikan dalam Perspektif Hadis*, Jakarta: Prenada Media Group, 2019, h. 111

hukuman atasnya. Demi Allah, jika Fatimah binti Muhammad mencuri pasti aku potong tangannya.

Adil merupakan salah satu dari prinsip kepemimpinan dalam Islam. Karena dengan adil akan tercipta kedamaian, ketenteraman, kenyamanan. Masyarakat akan cinta kepada pemimpinnya. Tidak ada orang yang lebih adil ketimbang Rasulullah SAW. Karenanya kepemimpinan Rasulullah adalah pemimpin yang dilandasi sifat keadilan, hukum ditegakkan tanpa pandang bulu<sup>40</sup>.

b. Bertanggung Jawab

Sifat bertanggung jawab harus dimiliki oleh setiap muslim, sebagaimana disebutkan dalam hadits berikut.

Dari Ibnu Umar dari Nabi bahwa beliau bersabda, *"Ketahuilah, setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian bertanggung jawab atas apa yang dipimpinnya. Seorang pemimpin yang memimpin manusia akan bertanggung jawab atas rakyatnya, seorang laki-laki adalah pemimpin atas keluarganya, dan dia bertanggung jawab atas mereka semua, seorang wanita juga pemimpin atas rumah suaminya dan anak-anaknya, dan dia bertanggung jawab atas mereka semua, seorang budak adalah pemimpin atas harta tuannya, dan dia bertanggung jawab atas harta tersebut. Setiap kalian adalah pemimpin dan akan bertanggung jawab atas kepemimpinannya."* (HR. Muslim)<sup>41</sup>

<sup>40</sup> Ibid, h. 112

<sup>41</sup> Ridwan Abdullah Sani, Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*, Bumi Aksara, Jakarta, 2016, h. 89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Rasulullah memberikan beberapa pesan khusus untuk para pemimpin, terutama terkait dengan tanggung jawab dalam melayani kebutuhan masyarakat yang dipimpinnya. Berikut salah satu hadits yang ditujukan untuk para pemimpin.

Rasulullah berkata, *"Barang siapa yang Allah 'azza wajalla serahkan kepadanya sebagian urusan orang muslim kemudian ia menutup diri dari melayani kebutuhan mereka dan keperluan mereka, maka Allah menutup diri darinya dan tidak melayani kebutuhannya, serta keperluannya."* Abu Maryam berkata, *kemudian Mu'awiyah menjadikan seseorang untuk mengurus kebutuhan-kebutuhan manusia.* (HR. Abu Daud)<sup>42</sup>

c. Peduli Kepada Umat

Rasulullah selalu peduli terhadap suka cita orang lain. Beliau sangat peduli terhadap penderitaan orang lain, keluh kesah umat selalu ditanggapinya, yang susah selalu ditolongnya. Rasulullah selalu membalas kebajikan orang lain dengan kebajikan pula dan tidak pernah membalas kejahatan orang lain dengan kejahatan, malah dibalas dengan kebajikan. Rasulullah tidak pernah mau diistimewakan. Beliau selalu berupaya menghapuskan sikap diskriminasi dan penghormatan yang berlebihan terhadap dirinya<sup>43</sup>

Selain itu sikap kepedulian Rasulullah Saw juga ditunjukkan dengan Beliau selalu ingin yang terbaik untuk umatnya. Beliau juga

<sup>42</sup> *Ibid*, h. 90

<sup>43</sup> Farendy Arlius, *5 Fondasi Rahasia Pemimpin Unggul*, Elex Media Komputindo, Jakarta 2014 h. 106



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pernah bersabda, “*Amal-amal kalian diperlihatkan kepadaku dalam kubur, jika kudapati baik, aku berterima kasih kepada Allah, dan jika buruk, aku memohon ampun untuk kalian kepada-Nya.*”<sup>44</sup> Sungguh, betapa besar kepedulian dan kecintaan Nabi Muhammad Saw kepada kita semua, hingga umatnya yang berdosa pun, beliau minta ampun kepada Allah.

## d. Mulai dari Diri Sendiri

Nabi memimpin dengan selalu memulai dari diri sendiri sebelum menyampaikannya kepada orang lain. Rasulullah selalu melakukan suatu hal sebelum mendakwahnya kepada umat. Terlebih lagi, Nabi memimpin dengan kharisma yang luar biasa. Dengan memulai dari diri sendiri memudahkan Nabi Muhammad SAW dalam menyampaikan dakwahnya.

Kharisma Nabi Muhammad memesona setiap orang, dengan kharisma yang terpancar secara langsung memengaruhi jiwa orang lain untuk ikut tergerak mengikuti apa yang dilakukan beliau. Sosoknya bertubuh ideal, berjiwa sempurna, berakhlak luhur, dan sifat yang terhormat. Kesempurnaannya yang tidak dimiliki siapapun bahkan diakui oleh musuh-musuhnya. Hal itu menjadikan orang-orang rela untuk berjuang sampai titik darah penghabisan. Kharisma yang terpancar mampu memikat umat untuk melakukan apa yang dilakukan Nabi. Menerjemahkan dari sifat Nabi tersebut, dunia pendidikan memerlukan pemimpin yang dapat mempengaruhi orang lain dan menjadikan dirinya

<sup>44</sup> Fuad Abdurahman, *Jalan Damai Rasulullah: Risalah Rahmat bagi Semua*, Pustaka Alfabet: Tangerang Selatan, 2021. h. 202



lebih baik. Mencontohkan dari diri sendiri akan memudahkan anggota melakukan sesuai contoh yang diberikan pimpinan.

Pemimpin dapat mempersiapkan diri untuk memberikan contoh yang dimulai dari dirinya sendiri untuk ditiru para anggotanya. Memulai dari diri sendiri merupakan upaya yang tidak mudah bagi pemimpin, akan tetapi memiliki dampak yang besar pada anggota. Keberhasilan memimpin diri sendiri akan membuka peluang kesuksesan bagi dirinya dan orang lain.

e. Lemah-lembut terhadap kaumnya

Kepemimpinan Nabi yang selalu memberikan keteladanan seperti dalam contoh pelaksanaan shalat mampu dijadikan teladan bagi sahabat. Keteladanan Nabi Muhammad SAW dapat dilihat pula ketika terjadi perang Uhud. Meskipun kondisi genting, dan terjadi pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan sebagian kaum muslimin, Nabi Muhammad SAW tetap bersikap lemah lembut dan tidak marah terhadap mereka, bahkan memaafkan serta memohonkan ampunan kepada Allah. Andai Nabi bersikap keras dan berhati kasar, tentu mereka menjauhkan diri dari beliau.

Seorang pemimpin itu harus memiliki sifat lemah lembut kepada bawahannya. Setelah Rasulullah kembali ke Madinah, para sahabat yang lari itu kembali dan menemui Rasulullah. Ketika lihat mereka kembali, Rasulullah tidak berkata kasar dan tidak menunjukkan wajah yang marah. Beliau tetap memperlakukan mereka dengan penuh keramahan. Itulah yang di maksud dengan ayat, Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kamu berlaku lemah-lembut terhadap mereka. Dengan kata lain, ketika itu Nabi melihat para sahabat datang kepada nya. Nabi tidak berkata kasar kepada mereka, tetapi berkata dengan lemah-lembut.<sup>45</sup>

Transformasi sifat teladan dalam dunia pendidikan dapat dilakukan dengan berbagai hal, keteladanan pemimpin memberikan suntikan efektif yang dapat menumbuhkan pribadi-pribadi anggota yang baik. Ketika Nabi mencontohkan tetap lemah lembut terhadap orang lain meskipun telah berbuat kesalahan, maka pemimpin pendidikan boleh lemah lembut kepada anggota jika mereka telah berbuat kesalahan walaupun sulit namun sebagai pemimpin pendidikan sudah seharusnya menjadi teladan untuk anggota. Namun, tidak berarti semua dilakukan dengan lemah lembut, harus ada ketegasan jika diperlukan. Melihat sifat Nabi lain yang dapat dijadikan teladan adalah memiliki komitmen tinggi. Komitmen yang tinggi memberikan pengaruh yang kuat dalam kepemimpinan.

Nabi memberikan teladan bahwa beliau selalu bangkit dalam keadaan apapun, bangkit untuk berdakwah kepada Allah, memanggul beban yang berat di pundaknya, tidak mengeluh dalam melaksanakan beban dan amanat, memikul beban kehidupan semua manusia, beban akidah, perjuangan dan jihad di berbagai medan.<sup>46</sup>

#### c. Komunikasi yang Efektif

Dalam memimpin, Rasulullah merupakan komunikator yang efektif yang ditandai dengan dapat diserapnya ucapan dan perbuatan beliau

<sup>45</sup> Jalaludin Rakhmat, *The Road to Muhammad*, Bandung, Mizan Media Utama, 2009, h. 66

<sup>46</sup> *Ibid*, 145.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



oleh para sahabat. Komunikasi Nabi melibatkan hati, perasaan, pikiran, dan tindakan nyata. Dengan begitu, pesan yang disampaikan dapat mempengaruhi hati, akal, dan jiwa sahabat.

Rasulullah berbicara kepada siapapun dengan fasih, jelas, lancar, jernih, dan selalu disampaikan pada kesempatan yang paling tepat. Sehingga dalam kepemimpinan Nabi terjalin komunikasi yang baik antara Nabi dengan umatumatnya yang dapat menimbulkan keharmonisan hubungan. Menerjemahkan dalam dunia pendidikan bahwa komunikasi ibarat jembatan penghubung yang mempengaruhi jalannya suatu organisasi. Pemimpin sebagai puncak komunikasi harus dapat berbicara dengan melibatkan hati, perasaan, pikiran, dan tindakan nyata. Komunikasi yang melibatkan hati akan sampai pada anggota dengan baik. Perbincangan ringan, jelas, lancar dapat membantu tersampainya pesan dengan efektif.

Seorang pemimpin hendaknya memiliki visi yang jauh ke depan, saat pemimpin memiliki visi yang jauh artinya dia memiliki intuisi yang tajam. Saat pemimpin visioner atau memiliki visi maka dia adalah orang yang imajinatif dan aktif merancang strategi sesuai kebutuhan pelanggan hingga mendatangkan kesuksesan. Tidak adanya visi dapat mengakibatkan pemimpin dan anggota kehilangan arah dan menjadi tidak bermutu. Seperti yang dikatakan Beare et.al dalam Tony Bush dan Marianne bahwa hal penting pemimpin yang bermutu diantaranya: pertama pemimpin yang terkemuka mempunyai visi bagi organisasinya, kedua visi harus

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dikomunikasikan untuk menjaga komitmen anggota organisasi, ketiga komunikasi visi memerlukan komunikasi makna.<sup>47</sup>

Komunikasi menjadi bagian penting dalam upaya mewujudkan sekolah yang bermutu. Tanpa adanya komunikasi, mustahil suatu lembaga dapat terorganisir dengan baik. Tidak bisa dipungkiri, dalam komunikasi sering terjadi hambatan-hambatan diantaranya kecemasan, menutup diri, lawan bicara yang menuntut dan atau tidak dapat diandalkan, hilang kendali, dan lain-lain.<sup>48</sup> Oleh karenanya, dengan komunikasi yang efektif dapat mencegah timbulnya hambatan tersebut. Dalam berkomunikasi, pemimpin hendaknya juga menjaga kejujuran dalam berkomunikasi dengan anggota. Sifat jujur dan cerdas juga terdapat dalam pribadi Nabi Muhammad SAW. Beliau memiliki sifat siddiq dan fatonah yang selalu mengiringi kepemimpinannya.

#### d. Dekat dengan Umat

Dalam memimpin, Nabi selalu dekat dengan umatnya. Kedekatan Rasul dengan umatnya yang tercermin pada saat Rasul hijrah ke Madinah, saat berdua dalam gua bersama Abu Bakar menjadi contoh kedekatan yang meluluhkan hati umat untuk tunduk kepada Nabi. Begitupun Nabi Muhammad SAW adalah pemimpin yang sangat memperhatikan rakyatnya, kedekatannya yang lain tergambar dari caranya sangat memperhatikan kebutuhan masyarakat, mendengar keinginan dan keluhan

<sup>47</sup> Tony Bush dan Marianne Coleman, *Manajemen Mutu Kepemimpinan Pendidikan*, Jogjakarta: Ircisod, 2012, h, 39.

<sup>48</sup> Daryanto, *Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media, 2011, h, 113



masyarakat, memperhatikan potensi-potensi yang ada dalam masyarakat. Kedekatan Rasul dengan umatnya juga tergambar dari adanya pendelegasian/utusan yang diutus Rasul untuk melakukan suatu hal.

Kepemimpinan Nabi juga sering mengutus seseorang untuk melakukan suatu hal. Misalnya dalam peperangan, beliau mendelegasikan beberapa sahabat untuk menjadi komandan dan membagi tugas dengan baik. Pemimpin memiliki unsur pendelegasian yaitu memiliki hak dan wewenang memindahkan tugasnya kepada anggota.

e. Selalu Bermusyawarah

Dalam memimpin Nabi selalu menggunakan musyawarah sebagai alat untuk mengumpulkan pendapat dari para sahabat sehingga didapat keputusan yang terbaik. Dalam musyawarah terdapat proses curah pendapat yang dilakukan anggota musyawarah. Ketika Nabi Muhammad meminta pendapat sahabat tidak menunjukkan rendahnya tingkat martabat dan keilmuan beliau, tapi sebaliknya sikap tersebut menunjukkan kecerdasan dan kebijaksanaan. Transformasi sifat selalu bermusyawarah dalam pendidikan dapat diwujudkan pada setiap pengambilan keputusan yang memerlukan tingkat dekat dengan kebenaran, karena musyawarah dapat mendekatkan seseorang pada kebenaran.

Musyawarah merupakan forum tukar menukar pikiran, gagasan atau ide, termasuk saran-saran yang diajukan dalam memecahkan suatu masalah sebelum tiba pada suatu pengambilan keputusan.<sup>49</sup> Nabi

<sup>49</sup> Syarkawi, *Implementasi Musyawarah Menurut Nomokrasi Islam*, Jurnal Lentera, Vol 12, No.1, 2021, h. 88

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencontohkan bermusyawarah dengan santun, dalam Al-Qur'an surah Ali Imran 159 juga menerangkan bahwa musyawarah haruslah dilakukan dengan lemah lembut, pemaaf, dan mohon ampunan Allah. Beberapa sifat tersebut dapat diterapkan pemimpin pendidikan yaitu kepala sekolah dalam melaksanakan musyawarah dengan memberikan partisipasi anggota secara adil, tidak menekan salah satu pihak, dan mendasarkan segala keputusan dengan dasar Islam. Pemimpin yang menghendaki budaya organisasi musyawarah akan meminta anggota untuk mengedepankan musyawarah mufakat dalam setiap permasalahan yang ada. Sebagai pemimpin musyawarah merupakan salah satu hal yang harus dilakukan dalam pengambilan keputusan bersama, karena dengan musyawarah dapat menuju tujuan yang diharapkan. Akhlak lain yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin muslim adalah kemauan untuk bermusyawarah. Ada sebagian ahli tafsir yang mengatakan bahwa musyawarah itu bukan saja untuk masyarakat, melainkan juga untuk keluarga. Seorang bapak, sebagai pemimpin rumah tangga, harus bersikap lemah-lembut, tidak boleh kasar. Ia harus sering mendoakan dan memaafkan kesalahan keluarganya. Di samping itu, seorang bapak harus sering bermusyawarah dengan anggota keluarganya. Karena itu, keluarga bisa dijadikan sebagai media latihan kepemimpinan.<sup>50</sup>

<sup>50</sup> Jalaluddin Rakhmat, *The Road To Muhammad*, Bandung : PT Mizan Pustaka, 2009, h, 72

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan bertujuan untuk menghindari duplikasi atau orisinalitas penelitian dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti oleh orang lain. Selain itu, penelitian relevan juga bertujuan untuk melihat keterkaitan, kelanjutan, atau kritik terhadap temuan yang telah diteliti. Adapun penelitian relevan yang penulis temukan dalam penelitian ini adalah :

1. Tesis Nashria Rahayuning Tyas (2019), dengan judul *Model Kepemimpinan Pendidikan Nabi Muhammad Saw*. Hasil penelitian tersebut adalah pertama, Sifat-sifat keistimewaan Nabi Muhammad SAW dikelompokkan menjadi dua yaitu sifat personal diantaranya jujur, amanah, tabligh, fathonah, kharismatik, keyakinan diri yang kuat, komitmen tinggi, dan tekun, pekerja keras, dan militan. Sedang sifat kedua yaitu sifat publik diantaranya mulai dari diri sendiri, memberikan keteladanan, komunikasi efektif, dekat dengan umat, selalu bermusyawarah, memberikan pujian (motivasi), mampu menularkan dan mempengaruhi, dan memiliki etika/nilai moral. Kedua transformasi model kepemimpinan Nabi Muhammad SAW dalam pendidikan adalah melalui transformasi sifat-sifat publik yang diintegrasikan dengan sifat personal yang diaplikasikan dalam organisasi lembaga pendidikan terkhusus sebagai kepala sekolah<sup>51</sup>.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Nashria Rahayuning Tyas sama-sama meneliti tentang Kepemimpinan

<sup>51</sup> Nashria Rahayuning Tyas , *Model Kepemimpinan Pendidikan Nabi Muhammad SAW*. Tesis, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana, IAIN Ponorogo, 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Rasulullah, perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Nashria Rahayuning Tyas tentang Model Kepemimpinan pendidikan Nabi Muhammad Saw secara umum sedangkan penelitian yang penulis lakukan tentang Pemikiran Jalaluddin Rakhmat tentang Akhlak Kepemimpinan Rasulullah dalam Buku *The Road To Muhammad*.
2. Skripsi Salmi Hariani, (2021): dengan Judul *Karakter Kepemimpinan Islam dalam Buku Lembaga Budi Karya Hamka*. Hasil temuan dalam penelitian menunjukkan bahwa karakter kepemimpinan Islam dalam buku Lembaga Budi karya Hamka adalah bertakwa kepada Allah, bertanggung jawab, fathanah (Cerdas), musyawarah, adil dan amanah. Kesimpulan penelitian ini bahwa buku Lembaga Budi karya Hamka adalah buku yang berisikan karakter kepemimpinan Islam, karena sangat penting diketahui dan diterapkan oleh seorang pemimpin Islam<sup>52</sup>

Persamaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salmi Hariani sama-sama meneliti tentang Kepemimpinan, penelitian kepustakaan (Library Research). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan Analisis data menggunakan analisis isi, perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salmi Hariani adalah penulis menganalisis buku *The Road To Muhammad* Karya Jalaluddin Rakhmat sedangkan Salmi Hariani menganalisis Buku *Lembaga Budi Karya Hamka*

<sup>52</sup> Salmi Hariani, Karakter Kepemimpinan Islam dalam Buku Lembaga Budi Karya Hamka, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Skripsi Mohammad Khusnul Hamdani. (2015). Dengan Judul *Nilai-Nilai Kepemimpinan Islam dalam Sosok Shalahuddin Al-Ayyubi*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kisah panglima sekaligus pemimpin yang sudah lama, yang terjadi kemelut antara Islam dan Kristen yang disebut Perang Salib. Di sini sosok Shalahuddin Al-Ayyubi yang paling berpengaruh dalam mengubah peradaban Islam di masa itu. Dan sosok pemimpin yang paling ditakuti dan disegani oleh musuhnya karena kecerdasannya dalam mengatur siasat perang. Bahkan toleransinya kepada umat non Islam sangat terlihat ketika menguasai Yerusalem. Banyak sekali pengalaman perang dari dia berumur remaja hingga menjadi khalifah. (2) Terdapat Nilai-Nilai Kepemimpinan Islam dalam Sosok Shalahuddin Al-Ayyubi yang meliputi: a) Shidiq, benar dan jujur. Bukan hanya perkataannya yang benar, tapi juga perbuatannya juga benar. Itu terdapat dalam kasusnya dengan seorang saudagar yang bernama Umar Al-Khalati. b) Amanah, seorang yang dapat dipercaya. Shalahuddin tidak mau mengecewakan khalifah Al-Adhid pada waktu menjabat sebagai menteri. c) Tabligh, yang berarti menyampaikan. Shalahuddin menyampaikan apa yang di suruh oleh Nuruddin Zanki. d) Fathanah, seorang yang cerdas, yang dalam Sosok Shalahuddin Al-Ayyubi tercermin dalam mengatur siasat perangnya<sup>53</sup>.

Persamaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Khusnul Hamdani sama-sama meneliti tentang Kepemimpinan, perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian

<sup>53</sup> Mohammad Khusnul Hamdani, *Nilai-Nilai Kepemimpinan Islam dalam Sosok Shalahuddin Al-Ayyubi*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah, STAIN Ponorogo, 2015

yang dilakukan oleh Mohammad Khusnul Hamdani adalah penulis menganalisis tentang Pemikiran Jalaluddin Rakhmat tentang Akhlak Kepemimpinan Rasulullah dalam Buku *The Road To Muhammad* sedangkan Mohammad Khusnul Hamdani menganalisis tentang Kepemimpinan Islam dalam Sosok Shalahuddin Al-Ayyubi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian kepustakaan (*library research*) dimana obyek penelitian digali lewat beragam informasi kepustakaan (buku, ensiklopedi, jurnal ilmiah, koran, majalah, dan dokumen).<sup>54</sup> Menurut Neong Muhadjir, kajian keperustakaan memerlukan olohan filosofis dan teoritis dari pada uji empiris di lapangan. Metode penelitiannya mencakup sumber data, pengumpulan data, dan analisis data.<sup>55</sup>

Penelitian kepustakaan adalah cara kerja ilmiah yang tergolong dalam jenis penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Biklen sebagaimana dikutip oleh Amir Hamzah dalam Bukunya menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif yaitu berupa ucapan atau tulisan dan mengamati perilaku orang-orang dalam suatu konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistik.<sup>56</sup>

Dengan menggunakan pendekatan deskriptif, peneliti berharap dapat mendeskripsikan secara jelas dan tepat tentang Pemikiran Jalaluddin Rakhmat tentang Akhlak Kepemimpinan Rasulullah dalam Buku *The Road To Muhammad*

<sup>54</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008, h. 89

<sup>55</sup> Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002, h. 49

<sup>56</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, Malang: Literasi Nusantara, 2020, h. 21-22



## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian karya sastra melalui analisis dokumen berupa studi pustaka yang bersifat kualitatif. pelaksanaan penelitian ini mulai dari bulan November 2021 sampai bulan Agustus 2022

## C. Sumber Data

Menurut Suharmi arikunto, sumber data adalah subyek dari mana data-data diperoleh<sup>57</sup>. Sumber penelitian adalah berbagai dokumen yang bersifat primer dan sekunder. Maksudnya adalah sumber yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Sumber data yang penulis gunakan antara lain :

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung memberikan data dalam pengumpulan data.<sup>58</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah buku *The Road The Muhammad* karya Jalaluddin Rakhmat yang diterbitkan oleh PT Mizan Pustaka, pada April 2009 yang terdiri dari 384 halaman.

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah dokumen-dokumen yang dapat menjelaskan tentang dokumen primer. Sumber data sekunder dapat berupa artikel, makalah, esai, dokumen hasil seminar, dan lain-lain. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah:

- a. Abu Abdullah bin Muhammad Ismail al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari*, Beirut: Sumber Wijaya

<sup>57</sup> Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Renika Cipta, 2019, h, 107

<sup>58</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014, h, 62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Abuddin Nata, *Studi Islam Komprehensif*, Jakarta : Kencana
- c. Fuad Abdurahman, *Jalan Damai Rasulullah: Risalah Rahmat bagi Semua*, Pustaka Alvabet: Tangerang Selatan
- d. Mahdi Rizqullah Ahmad, *Biografi Rasulullah: sebuah studi analitis berdasarkan sumber-sumber yang otentik*, Jakarta: Qisthi
- e. Samsul Nizar, *Kepemimpinan Pendidikan dalam Perspektif Hadis*, Jakarta: Prenada Media

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah upaya yang dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti.<sup>59</sup> Teknik yang penulis gunakan untuk menghimpun data penelitian yaitu teknik dokumentasi atau dikenal juga dengan studi dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu suatu cara pencarian data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>60</sup> Langkah yang peneliti lakukan dengan cara menghimpun, memeriksa serta mencatat dokumen-dokumen yang dijadikan sumber terhimpunnya data penelitian. Teknik dan metode untuk mengumpulkan data dalam penelitian dengan menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Memperoleh data dari sumber primer dan data sekunder.
2. Merumuskan akhlak kepemimpinan Rasulullah yang ditemukan di dalam buku *The Road To Muhammad* dengan teori pendukung dari sumber sumber data sekunder dan relevan lainnya.

<sup>59</sup> *Ibid*, h. 59

<sup>60</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, h.231

3. Menyimpulkan hasil dari penelitian yang dilaksanakan tersebut, memeriksa dan menyesuaikan dengan kemajuan penelitian.<sup>61</sup>
4. Penulis membaca secara menyeluruh buku *The Road To Muhammad* yang kemudian dilanjutkan dengan mengamati nilai-nilai akhlak kepemimpinan Islam yang terdapat dalam buku *The Road To Muhammad* tersebut.
5. Penulis mengumpulkan referensi-referensi yang berkaitan dengan penelitian penulis, yakni akhlak kepemimpinan Rasulullah

#### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*) yang digunakan untuk mengumpulkan muatan sebuah teks berupa kata-kata, makna gambar, simbol, gagasan, tema, dan segala bentuk pesan yang dapat dikomunikasikan. Artinya penelitian ini hanya terfokus pada buku *The Road To Muhammad* untuk mengetahui Akhlak Kepemimpinan Rasulullah yang tersirat dalam buku *The Road To Muhammad* karya Jalaluddin rakmat.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Determine objective* (menentukan objek).
2. *Define terms* (penegasan istilah).
3. *Specify the unit of analysis* (menetapkan satuan analisis).
4. *Locate relevant data* (memberikan data yang relevan).
5. *Develop a rationale* (mengembangkan pemikiran).

<sup>61</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008, h. 61-70

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
6. *Develop a sampling plan* (memberikan contoh).
  7. *Formulate coding categories* (memberikan kode).
  8. *Check reability validity* (memeriksa reabilitas validasi).
  9. *Analysis data* (analisis data).<sup>62</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>62</sup> Amri Darwis, *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*, Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2021, h. 92



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah meneliti dan menganalisis buku *The Road To Muhammad* karya Jalaluddin Rakhmat mengenai Akhlak kepemimpinan Rasulullah, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwasanya akhlak kepemimpinan Rasulullah diantaranya adalah Adil, peduli kepada umat, bertanggung jawab, lemah lembut dan musyawarah. Akhlak kepemimpinan Rasulullah sangat penting untuk dipahami dan diamalkan oleh setiap pemimpin dalam kepemimpinannya. Kepemimpinan yang ditegakkan berdasarkan syari'at Islam menjadikan negara lebih terarah dalam mencapai tujuan bersama.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, peneliti berharap dengan adanya penelitian ini banyak guru yang dapat mengambil kesimpulan dari akhlak kepemimpinan Rasulullah sehingga guru dapat lebih meningkatkan kualitas jiwa kepemimpinan siswa-siswinya yang mana siswa-siswi ini akan menjadi penerus pemimpin masa depan.
2. Bagi pelajar, Penulis merekomendasikan penelitian ini kepada remaja sebagai pemimpin penerus bangsa untuk memperluas ilmu pemahaman yang perlu direlevansikan dalam hidup bermasyarakat sebab selain tingginya ilmu pengajaran yang didapatkan dari sekolah ada hal yang tak kalah penting untuk

dipelajari yaitu mempelajari budi pekerti yang baik untuk meningkatkan kualitas akhlakul karimah pribadi pelajar yang berpendidikan tinggi.

3. Bagi lembaga pendidikan, peneliti berharap dengan adanya penelitian ini, pihak dari lembaga pendidikan dapat termotivasi untuk meningkatkan pendidikan pada ranah didikan budi pekerti agar dapat diseimbangkan dengan pengajaran ilmu pengetahuan yang semakin tinggi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Fuad, 2021, *Jalan Damai Rasulullah: Risalah Rahmat bagi Semua*, Pustaka Alvabet: Tangerang Selatan
- Abdurrahman, 2019, Muhammad, *Akhlak: Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, Depok: Rajawali Pers
- Abū Abdullah Musthafa ibn al-Adawy (Terj) Umar Mujtahid dan Faisal Saleh, 2016, *Fikih pendidikan anak: Membentuk kesalehan anak sejak dini*, Yogyakarta : Qisthi Press
- Ahmad, Beni & Abdul Hamid, 2010, *Ilmu Akhlak*, Bandung: Pustaka Setia
- Ahmad, Mahdi Rizqullah, 2005, *Biografi Rasulullah sebuah studi analitis berdasarkan sumber-sumber yang otentik*, Jakarta: Qisthi
- Alamsyah, Yosep Aspat, 2022, “*Membumikan Sifat Rasul Dalam Kepemimpinan Pendidikan: Memosisikan Nabi Muhammad SAW sebagai Panutan dalam Kepemimpinan Pendidikan*”, AlIdarah: Jurnal Kependidikan Islam VII (II)
- Ali Mustofa, “*Konsep Akhlak Mahmudah Dan Madzmumah Perspektif Hafidz Hasan AlMas’Udi Dalam Kitab Taysir Al-Khallaq*,” Jurnal Ilmuna 2, no. 1 2020
- Al-Mubarakfuri, 2015, *Sirah Nabawiyah*, Jakarta: Darul Haq
- Alwan Khoiri, Tulus Musthofa, Moh Damami, *Akhlak/tasawwuf*, Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005
- Amin, Samsul Munir, 2019, *Ilmu Akhlak*, Jakarta: Amzah
- Amri Darwis, *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*, Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2021
- Arikunto, Suharmi, 2019, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Renika Cipta
- Bush, Tony dan Marianne Coleman, 2012, *Manajemen Mutu Kepemimpinan Pendidikan*, Jogjakarta: Ircisod
- Daryanto, 2011, *Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fauzul Mustaqim, *Biografi Jalaluddin Rakhmat*, pada: [www.fauzulmustaqim.com](http://www.fauzulmustaqim.com) (pada tanggal 04 April 2022).
- Gulen, M. Faetullah, 2002, *Versi Terdalam Kehidupan Rasul Allah Muhammad*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Hamdani, Mohammad Khusnul, *Nilai-Nilai Kepemimpinan Islam dalam Sosok Shalahuddin Al-Ayyubi*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah, STAIN Ponorogo
- Hamzah, Amir, 2020, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, Malang: Literasi Nusantara
- Hariani, Salmi, 2021, *Karakter Kepemimpinan Islam dalam Buku Lembaga Budi Karya Hamka*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Indah Kusuma Dewi, 2019, Implementasi Nilai-Nilai Profetik dalam Kepemimpinan Modern Pada Manajemen Kinerja di Perguruan Tinggi Islam Swasta Kota Metro, *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol 12, No 1
- Jalaluddin Al Mahalli, 2017, Jalaluddin As Suyuti, *Tafsir Jalalain*, terj. Bahrn Abu Bakar. Bandung:
- Karim, Mohammad, 2010, *Pemimpin Transformasional di Lembaga Pendidikan Islam*, Malang: UIN-Maliki PRESS
- Khan, Abdul Wahid, 2002, *Rasulullah Di Mata Sarjana Barat*, Yogyakarta: Mitra Pustaka
- Khotimatul Azizah, 2022, *Analisis Karakter Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW dalam Bidang Pendidikan, Ash-Shuffah: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, Vol 1 No 1
- Kiki Sajidah, Siti Julaeha, Nabila Aulya Safitri, 2021, *Strategi Kepemimpinan dalam Islam*, Guepedia, Indonesia,
- Mardiyah, 2015, *Kepemimpinan Kyai dalam Memelihara Budaya Organisasi*, Malang: Aditya Media Publishing
- Maskuri, M. selamat, *Pemikiran Jalaluddin Rakhmat Tentang Pendidikan Agama Islam*, pada: [www.zaenalmahrus.blogspot.com](http://www.zaenalmahrus.blogspot.com)
- Muchtaron, Zuhairini, 2011, *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Muhadjir, Neong, 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yunhar Ilyas, 2009, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta:LPPI

Zed, Mestika, 2008, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia,



mizan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# the Road to Muhammad

Jalaluddin Rakhmat



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

"Inilah pemimpin, bermalam-malam terjaga,  
sedang umatnya tidur di ranjang raja-raja.  
Kala shalat, pelupuknya tergenang air mata.  
Duhai, belum pernah insan melahirkan putra semacam dia!"

—Dr. Muhammad Iqbal

Sepanjang sejarah, nyanyian kerinduan telah digemakan untuk sosok agung ini. Betapa tidak, dialah jalan menuju Allah Swt. Tak mungkin makhluk sampai pada cinta Tuhan, kecuali melalui Sang Utusan. Tak mungkin dahaga ruhani terpuaskan, bila tak menetes air mata kerinduan. Cinta Nabi Saw. adalah fitrah paling sejati. Ia adalah tonggak penopang agama Ilahi.

Tetapi, kini suara nurani itu tertutupi. Berbagai cara dilakukan untuk menjauhkan orang dari cinta Nabi. Sejarah fiktif beredar. Riwayat palsu bertebaran. Kehormatan Nabi direndahkan. Tonggak penopang agama ini diruntuhkan. Bila Sang Nabi tak lagi dimuliakan, tak tersisa dari agama ini kecuali kebatilan.

Inilah yang mendasari Jalaluddin Rakhmat untuk menuliskan buku ini. Disampaikan dengan bahasa yang penuh kerinduan, Kang Jalal—begitu dia biasa disapa—berusaha memahami Nabi sebagai sosok agung yang begitu dekat dengan kita: sebagai penanggung derita terhebat, guru teragung, dan kekasih termulia. Kang Jalal juga merindukan Nabi sebagai tokoh perubahan di tengah-tengah masyarakat dengan cara yang santun, lemah-lembut, dan bersahabat.

Kang Jalal pun tidak lupa untuk mencantumkan gambaran Nabi secara fisik dan melaporkan pergaulan sehari-harinya dengan keluarga dan sahabat-sahabatnya. Semuanya diceritakan persis seperti yang dilaporkan oleh keluarganya dalam hadis-hadis yang sahih tanpa menambah dan mengurangnya. "Agar kecintaanku kepadanya bertambah," kata cucu Nabi, Al-Hasan bin Ali.

Inilah buku yang akan mengantarkan kita pada indahnyanya sentuhan kasih Sang Nabi. Selamat merindukan Rasulullah!

Diterbitkan atas kerja sama



**mizan**  
KHAZANAH ILMU-ILMU ISLAM





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a. Para pengguna harus memahami betul hak cipta dan kewajiban para penulis dan penerbit dalam hal ini. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Universitas Islam Sultanarif Kasim Riau

# Isi Buku

**PENGANTAR PENULIS — xiii**  
**PENGANTAR EDITOR — xxi**  
**PROFIL NABI MUHAMMAD — xxix**

**BAGIAN 1 MUHAMMAD:**  
**SANG REFORMIS AGUNG — 1**  
 Kemuliaan Rasulullah dalam Al-Quran — 3  
 Muhammad: Nama Mulia di Arasy dan Dicintai Allah — 11  
 Sifat Jasmaniah Rasulullah — 22  
 Sifat Ruhaniah Rasulullah — 38  
 Kepemimpinan: Misi Kenabian di Muka Bumi — 49  
 Belajar Kepemimpinan dari Akhlak Rasulullah — 64  
 Muhammad, sang Reformis Agung — 75  
 Hijrah Nabi dan Relevansinya — 91  
 Rasulullah Penebar Berkah — 97

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAGIAN 2 MUHAMMAD:****SANG PENDERITA TERBERAT — 103**

Rasulullah Menderita sejak Kecil — 105

Penghinaan kepada Rasulullah — 111

Rasulullah *Abtar?* — 122

Penderitaan para Pengikut Keluarga Rasul — 132

Salman Rushdie dalam Pengadilan Syariat — 139

Seandainya Salman Rushdie Melihat Jam — 145

Kultus Martir — 151

Dari Bi'tsah hingga Syahadah — 155

**BAGIAN 3 MUHAMMAD:****SANG KEKASIH TERSUCI — 171**

Memahami Definisi Cinta — 173

Pasrah karena Cinta — 197

Mengapa Mencintai Rasulullah — 201

Menghidupkan Kecintaan kepada Rasulullah — 209

Mencintai Nabi dan Keluarganya Dapat

Mempersatukan Umat — 220

Buah Kecintaan kepada Nabi dan Keluarganya — 233

Kecintaan para Sahabat terhadap Rasulullah — 248

Kewajiban terhadap Rasulullah — 264

Kewajiban kepada Rasulullah:

Perspektif Tasawuf — 282

Nasihat Sufi untuk Mendapatkan Sentuhan Nabi — 293

Dicium Nabi — 299

ISI BUKU

**BAGIAN 4 MUHAMMAD: GURU TERMULIA — 303**

Wisudawan Madrasah Rasulullah — 305

Wasiat Rasulullah kepada Imam Ali — 327

Wasiat Rasulullah kepada Abu Dzar — 339

Wasiat Rasulullah kepada Salman Al-Farisi — 347

**APENDIKS**

Karen Armstrong: Simpatik tapi Tidak Kritis — 353

**INDEKS — 381**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





THE ROAD TO MUHAMMAD

© Jalaluddin Rakhmat, 2009

Editor: Miftah F. Rakhmat

Hak cipta dilindungi undang-undang

All rights reserved

Cetakan I, Rabi' Al-Tsani 1430 H/April 2009

Diterbitkan bersama oleh:

Penerbit Mizan PT Mizan Pustaka Anggota IKAPI Jln. Cinambo No. 135 Cisaranten Wetan, Ujungberung, Bandung 40294 Telp. (022) 7834310 Faks. (022) 7834311 e-mail: khazanah@mizan.com http://www.mizan.com	Muthahhari Press Jln. Kampus II No. 17 Bandung 40283 Telp. (022) 7235139 Faks. (022) 7201698 e-mail: mp@muthahhari.or.id http://www.muthahhari.or.id
--	--

Desain sampul: Andreas Kusumahadi

ISBN 978-979-433-495-9

Didistribusikan oleh

Mizan Media Utama (MMU)

Jln. Cinambo No. 146 (Cisaranten Wetan),

Ujungberung, Bandung 40294

Telp. (022) 7815500 — Faks. (022) 7802288

e-mail: mizanmu@bdg.centrin.net.id

Perwakilan:

Jakarta: (021) 7661724;

Surabaya: (031) 60050079, 8281857;

Makassar: (0411) 873655

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT PENULIS



Ramli, lahir di Kedataran pada tanggal 01 Februari 1998. Anak dari Bapak Izar dan Ibu Dasmawati. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Selama hidup, penulis telah menyelesaikan beberapa pendidikan. Pendidikan Dasar di SDN 014 Padang Luas (sekarang SDN 011 Padang Luas) dan lulus tahun 2010, kemudian melanjutkan ke Tsanawiyah dan Aliyah di MTS dan MA PP. Islamic Centre Al-Hidayah Kampar selama 6 Tahun dan lulus pada tahun 2016. Setelah menempuh pendidikan selama 12 tahun, pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan ke UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam S-1. Pada tahun 2020 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Kemudian pada tahun yang sama penulis juga melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Taruna Pekanbaru. Penulis telah mengikuti ujian Proposal pada bulan September tahun 2021 dan Juga mengikuti ujian Munaqasyah pada tanggal 20 Desember 2022 dengan judul skripsi “*Pemikiran Jalaluddin Rakhmat tentang Akhlak Kepemimpinan Rasulullah Dalam Buku The Road to Muhammad*” dan dinyatakan lulus serta berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.